

**PENGARUH LITERASI AKUNTANSI DAN PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PENGELOLAAN
KEUANGAN PADA UMKM DI KECAMATAN
MEDAN TIMUR**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

OLEH:

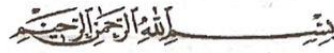
NAMA : SYAHDONI ADITYA PRADANA
NPM : 2105170122
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 13 September 2025, pukul 09:00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : SYAHDONI ADITYA PRADANA
NPM : 2105170122
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH LITERASI AKUNTANSI DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA UMKM DI KECAMATAN MEDAN TIMUR

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

Prida Hanum Harahap, S.E., S.S., M.Si.

Penguji II

Dian Yustriawan, S.E., M.Si.

Pembimbing

Lufriansyah, S.E., M.Ak.

Panitia Ujian

Ketua

oc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si.

Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6624567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : SYAHDONI ADITYA PRADANA
N.P.M : 2105170122
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI AKUNTANSI DAN PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PENGELOLAAN
KEUANGAN PADA UMKM DI KECAMATAN MEDAN
TIMUR

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan Tugas Akhir

Medan, September 2025

Pembimbing Tugas Akhir

LUFRIANSYAH, S.E., M.Ak.

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

M. SHAREZA HAFIZ, S.E., M.Acc.

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Assist. Dekan I H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Syahdoni Aditya Pradana
NPM : 2105170122
Dosen Pembimbing : Lufriansyah, S.E., M.Ak.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada UMKM di Kecamatan Medan Timur

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perbaiki fenomena masalah (berdasarkan data dan temuan) - Teori pendukung	21/8-2025	
Bab 2	- Kumpulan lebih update - Teori diperkaya - Kerangka konseptual	23/8-2025	
Bab 3	- Tambah pengambilan sampel perbaiki	23/8-2025	
Bab 4	- Pembahasan ditambah	28/8-2025	
Bab 5	- perbaiki saran penelitian	28/8-2025	
Daftar Pustaka	Mondelay	19-2025	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc Sidang	19-2025	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

M. Shareza Hariz, S.E., M.Acc.

Medan, September 2025

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Lufriansyah, S.E., M.Ak.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR



Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : SYAHDONI ADITYA PRADANA

N.P.M : 2105170122

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Judul Tugas Akhir : PENGARUH LITERASI AKUNTANSI DAN
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN PADA UMKM DI
KECAMATAN MEDAN TIMUR

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



SYAHDONI ADITYA PRADANA

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI AKUNTANSI DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA UMKM DI KECAMATAN MEDAN TIMUR

Oleh:

Syahdoni Aditya Pradana

NPM: 2105170122

Email: syahdoni12345@gmail.com

Permasalahan yang dihadapi oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Medan Timur adalah pengelolaan keuangan yang belum optimal, rendahnya literasi akuntansi, dan kurangnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pencatatan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Kecamatan Medan Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Sampel yang diambil sebanyak 95 responden dari pelaku UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Literasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM, Pemanfaatan teknologi informasi juga berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pelaku UMKM dan pihak terkait untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan mereka.

Kata Kunci: Literasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Pengelolaan Keuangan

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ACCOUNTING LITERACY AND INFORMATION TECHNOLOGY USE ON FINANCIAL MANAGEMENT OF MSMEs IN EAST MEDAN DISTRICT

By:

Syahdoni Aditya Pradana

NPM: 2105170122

Email: syahdoni12345@gmail.com

The problems faced by Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in East Medan District include suboptimal financial management, low accounting literacy, and low utilization of information technology in financial recording. This study aims to analyze the influence of accounting literacy and information technology utilization on financial management of MSMEs in East Medan District. The research method used was a quantitative approach with a survey. A sample of 95 respondents was taken from MSMEs registered with the Medan City Cooperatives and Small and Medium Enterprises Office. The results of the study indicate that: Accounting literacy has a significant impact on MSME financial management. The use of information technology also has a significant impact on MSME financial management. This research is expected to provide recommendations for MSMEs and related parties to improve their financial management capacity.

Keywords: Accounting Literacy, Information Technology, Financial Management

KATA PENGANTAR



Assalamua'laikum Warohmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir yang berjudul “**Pengaruh Literasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Di Kecamatan Medan timur**” dengan baik dan penuh dengan suka cita. Penyusunan Tugas Akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan studi program sarjana S1 program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat dan salam atas junjungan Rasul Allah Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahilliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Di dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis sadar akan keterbatasan dan kemampuan yang ada, namun walaupun demikian penulis sudah berusaha agar Tugas Akhir ini sesuai yang diharapkan dan penulis menyadari bahwa tanpa bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak yang terkait maka Tugas Akhir ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda dan Ibunda yang telah memberikan dukungan baik moril maupun material serta doa restu yang sangat bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E, M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang juga selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang membantu penulis menyelesaikan Tugas Akhir ini. .
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak M. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Nabila Dwi Agintha, S.E., M.Sc selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Lufriansyah, S.E, M.Ak. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktunya untuk memberikan ilmu pengetahuan serta membimbing, membina dan juga mengarahkan sehingga tersusunnya Tugas Akhir ini.
8. Seluruh dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis, serta seluruh staff dan pegawai yang telah

membantu penulis baik selama masa pendidikan maupun dalam penyusunan Tugas Akhir.

9. Kepada seluruh sahabat-sahabat penulis yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan Tugas Akhir.

Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca Tugas Akhir ini demi perbaikan-perbaikan kedepannya dan untuk penyempurnaan Tugas Akhir ini dimasa yang akan datang. Semoga Tugas Akhir ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan terutama bagi penulis dan pembaca lainnya.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan yang diberikan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, September 2025

Penulis

SYAHDONI ADITYA PRADANA

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.Identifikasi Masalah	12
1.3.Batasan Masalah.....	12
1.4. Rumusan Masalah	12
1.5.Tujuan Penelitian	13
1.6. Manfaat Penelitian	13
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	14
2.1. Landasan Teori	14
2.1.1. Pengelolaan Keuangan	14
2.1.1.1.Perilaku Pengelolaan Keuangan	14
2.1.1.2.Manfaat Pengelolaan Keuangan	15
2.1.1.3. Faktor-faktor Pengelolaan Keuangan.....	16
2.1.1.4. Indikator Pengelolaan Keuangan	18
2.1.2. Literasi akuntansi	22
2.1.2.1. Pengertian Literasi Akuntansi	22
2.1.2.2. Manfaat Literasi Akuntansi.....	23
2.1.2.3.Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi	
Akuntansi	25

2.1.2.4. Indikator Literasi Akuntansi	25
2.1.3. Pemanfaatan Teknologi Informasi	26
2.1.2.1. Pengertian Teknologi Informasi.....	26
2.1.2.2. Manfaat Teknologi Informasi	28
2.1.2.3. Faktor yang Mempengaruhi Teknologi Informasi	29
2.1.2.4. Indikator Teknologi Informasi	30
2.2. Penelian Terdahulu.....	31
2.3. Kerangka Konseptual	32
2.4. Hipotesis.....	34
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	35
3.1.Pendekatan Penelitian	35
3.2.Definisi Operasional Variabel.....	35
3.3.Tempat dan Waktu Penelitian	37
3.4.Populasi dan Sampel	38
3.5.Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.6.Teknik Analisis Data.....	40
BAB 4 HASIL PENELITIAN	41
4.1 Deskripsi Data	41
4.2 Analisis Data	49
4.3 Pembahasan	61
BAB 5 PENUTUP	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran	66
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Pra Penelitian	4
Tabel 3.1 Indikator Pengelolaan Keuangan	29
Tabel 3.2 Indikator Literasi Akuntansi	29
Tabel 3.3 Indikator Teknologi Informasi	30
Tabel 3.4 Rencana Jadwal Penelitian.....	31
Tabel 3.5 Daftar Kriteria Omset UMKM.....	31
Tabel 3.6 Skala Likert	32
Tabel 4.1 Skala Likert	41
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	42
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Lama Usaha	43
Tabel 4.5. Skor Angket Untuk Literasi Akuntansi (X1)	43
Tabel 4.6 Skor Angket Untuk Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	45
Tabel 4.7 Skor Angket Untuk Pengelolaan Keuangan (Y)	47
Tabel 4.8 Outer Loading	51
Tabel 4.9 Cross Loading	52
Tabel 4.10 Hasil Cronbach's Alpha	53
Tabel 4.11 Hasil Composite Reliability	54
Tabel 4.12 Hasil Pengujian Average Variance Extracted.....	55
Tabel 4.13 Validitas Diskriminan	55
Tabel 4.14 Hasil Uji R-Square	56
Tabel 4.15 Hasil F-Square.....	57
Tabel 4.16 Hasil Koefisien Jalur Pengaruh Langsung (Direct Effect).....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptul.....	26
Gambar 4.1 Skema Penelitian Struktural SEM-PLS	50
Gambar 4.2. Hasil Path Analysis	59

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pengelolaan Keuangan merupakan kenyataan yang harus dihadapi oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari, dimana seseorang harus mengelola keuangan dengan baik agar dapat menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran, dapat memenuhi kebutuhan hidup serta tidak terjebak dalam kesulitan keuangan. Pentingnya pengelolaan keuangan bagi UMKM tidak dapat diabaikan. Pengelolaan keuangan yang efektif adalah fondasi utama bagi keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis. Dalam konteks UMKM, kemampuan mengelola keuangan tidak hanya terbatas pada pencatatan, tetapi juga mencakup perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja finansial secara berkala. Hal ini sangat krusial karena UMKM seringkali memiliki sumber daya yang terbatas, sehingga setiap keputusan finansial—baik besar maupun kecil—memiliki dampak langsung pada kelangsungan hidup usaha (N. A. Putri & Lestari, 2019). Pengelolaan keuangan haruslah ada perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang (Yushita, 2017). Media pencapaian tujuan tersebut dapat melalui tabungan, investasi, atau pengalokasian dana. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tidak terbatas.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan krusial sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia, terbukti dari kontribusinya yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta penyerapan tenaga

kerja (Dahrani et al., 2022). Di Kecamatan Medan Timur, UMKM juga menjadi sektor penggerak ekonomi lokal yang vital, membuka peluang usaha dan mengurangi angka pengangguran. Namun, di balik potensi besar ini, UMKM seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan yang menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis mereka. Salah satu tantangan utama yang kerap muncul adalah pengelolaan keuangan yang belum optimal.

Literasi akuntansi merupakan kesadaran terkait transaksi yang membutuhkan pengelolaan guna menilai akuntansi yang bersifat penting, menerangkan transaksi keuangan, mengambil keputusan, menerangkan alasan pembuatan keputusan, dan terlibat ketika terjadi sesuatu terhadap keputusan yang dilakukan. memaparkan literasi akuntansi sebagai pengetahuan dalam membuat laporan keuangan dalam mengelola bisnis (Tambun et al., 2024). Literasi akuntansi merupakan seseorang yang memiliki kapabilitas dalam melakukan pekerjaan berkaitan dengan akuntansi, seperti pembuatan catatan, pembukuan, termasuk dalam melakukan digitalisasi akuntansi. Indikator literasi akuntansi bisa diukur dengan: menganalisis transaksi dan perlakuan akuntansi, memproses sillus akuntansi, melakukan analisis rasio keuangan, menerapkan dan melakukan digitalisasi akuntansi. Pentingnya literasi akuntansi bagi kinerja UMKM ini adalah tentang bagaimana pemilik usaha memahami dan menggunakan catatan keuangan dalam kegiatan sehari-hari (Lastyaningrum, 2023) Sayangnya, meskipun ada pedoman resmi seperti SAK EMKM, banyak UMKM belum menjalankannya dengan baik (Wahyuni, et al., 2021).

Di era digital saat ini, Pemanfaatan Teknologi Informasi telah menjadi keharusan bagi setiap sektor usaha, termasuk UMKM (Simanjari Putri et al.,

2024). Berbagai aplikasi akuntansi, sistem pembayaran digital, hingga platform *e-commerce* hadir untuk mempermudah operasional dan pengelolaan keuangan. Namun, observasi di Kecamatan Medan Timur mengindikasikan bahwa adopsi teknologi informasi oleh UMKM masih belum merata dan belum dimanfaatkan secara maksimal, terutama untuk keperluan pengelolaan keuangan. Sebagian besar UMKM masih enggan beralih dari metode konvensional karena kurangnya pengetahuan, keterbatasan sumber daya, atau anggapan bahwa teknologi adalah sesuatu yang rumit dan mahal. Padahal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam pengelolaan keuangan UMKM sangat penting karena dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas pencatatan keuangan. Teknologi memudahkan UMKM memantau keuangan secara real-time, memperbaiki kualitas laporan, dan membantu analisis serta perencanaan bisnis. Selain itu, teknologi juga mempermudah pengelolaan pajak dan administrasi, serta memperkuat daya saing UMKM di era digital. Tantangan utama adalah keterbatasan pengetahuan dan akses teknologi, sehingga diperlukan dukungan untuk meningkatkan literasi digital UMKM (Nuke Virla Wimanda et al., 2024)

Selain itu, Permasalahan pengelolaan keuangan ini terus berlanjut tanpa didukung oleh literasi akuntansi yang memadai dan Pemanfaatan Teknologi informasi yang optimal, maka akan berdampak pada stagnasi usaha, kesulitan dalam pengembangan bisnis, bahkan risiko kegagalan. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih dalam bagaimana literasi akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi informasi ini secara spesifik memengaruhi pengelolaan keuangan pada UMKM di Kecamatan Medan Timur. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi aktual serta menyumbangkan rekomendasi

praktis bagi pelaku UMKM dan pihak terkait untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan mereka.

Berdasarkan survei pendahuluan informal dan observasi terbatas terhadap 30 pelaku UMKM di Kecamatan Medan Timur pada Mei 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Hasil Pra Penelitian

No	Keterangan	Hasil			
		Ya	%	Tidak	%
1	Mengelola Keuangan Pribadi dan Usaha.	10	33,33%	20	66,67%
2	Membuat Laporan Keuangan Sederhana.	6	20%	24	80%
3	Memiliki Pemahaman baik tentang akuntansi / Pencatatan keuangan.	12	40%	18	60%
4	Memanfaatkan teknologi informasi sebagai pencatatan keuangan.	9	30%	21	70%

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa sebagian besar pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) masih menghadapi kendala serius dalam pengelolaan keuangan mereka. Data menunjukkan bahwa 66,67% dari responden menyatakan tidak mampu mengelola keuangan pribadi dimana mereka menggabungkan kas pribadi dengan kas usaha mereka. ini berdampak yaitu kesulitan dalam mengakses pendanaan karena laporan keuangan yang tidak rapi dan kurang akurat, yang pada akhirnya menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan usaha UMKM (Luckieta, 2025). Selain itu, 80% responden juga tidak membuat laporan keuangan sederhana seperti laporan laba rugi ataupun laporan kas hal ini dapat kesulitan dalam mengontrol biaya operasional, tidak mengetahui laba rugi usaha, kesulitan memantau hutang piutang, kesulitan mengelola arus kas, dan sulit mengalokasikan modal secara efektif (Fadhia & Ningsih, 2024).

Selain itu, Kondisi ini diperparah dengan rendahnya pemahaman akan pentingnya akuntansi dan pencatatan keuangan, yang terbukti dari 60% responden yang mengakui kurangnya pemahaman di bidang tersebut. Oleh karena itu, fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan signifikan antara kebutuhan akan pengelolaan keuangan yang efektif dan realitas kemampuan UMKM. Di samping itu, kurangnya Pemanfaatan Teknologi informasi dalam pencatatan keuangan, yang mencapai 70% responden, dimana mereka masih mengandalkan pencatatan secara manual tanpa memanfaatkan teknologi informasi, sehingga berpotensi menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka. Maka dari itu kesulitan dalam pencatatan keuangan yang akurat, pengambilan keputusan yang kurang tepat, sulitnya memantau keuangan usaha, dan terbatasnya akses pembiayaan dari lembaga keuangan. Hal ini mengakibatkan kinerja keuangan UMKM yang buruk, risiko kerugian usaha meningkat, serta menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis (Laila Fitria Ningsih & Nurida Fitriani, 2025). Dengan demikian, diperlukan upaya untuk meningkatkan literasi dan keterampilan keuangan bagi para pelaku UMKM.

Dengan demikian Temuan awal ini jelas mengindikasikan bahwa permasalahan pengelolaan keuangan pada UMKM di Kecamatan Medan Timur adalah isu nyata yang dipengaruhi secara signifikan oleh literasi akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi informasi, sehingga menggarisbawahi urgensi penelitian lebih lanjut yang membuat penulis merasa tertarik untuk membahas masalah yang berjudul: **“Pengaruh Literasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada UMKM di Kecamatan Medan Timur”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang dilakukan penulis pada UMKM di Kecamatan Medan Timur, diperoleh informasi tentang permasalahan yang timbul didalam perusahaan yaitu:

1. Pengelolaan Keuangan yang belum optimal
2. Tidak membuat laporan keuangan sederhana
3. Kurangnya pemahaman tentang akuntansi maupun pencatatan keuangan
4. Tidak memanfaatkan teknologi informasi dimana masih menggunakan pencatatan secara manual.

1.3. Rumusan Masalah

Untuk menjelaskan permasalahan sebagai dasar penulisan, maka masalah-masalah yang dirumuskan oleh peneliti pada penelitian ini adalah:

1. Apakah Literasi Akuntansi berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kecamatan Medan Timur?
2. Apakah Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kecamatan Medan Timur?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk Mengetahui dan menganalisis apakah Literasi Akuntansi berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kecamatan Medan Timur
2. Untuk Mengetahui dan menganalisis pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kecamatan Medan Timur

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Pembaca

Penelitian ini dapat menambah wawasan, melatih menulis dan berpikir ilmiah tentang bagaimana pengaruh Literasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kecamatan Medan Timur.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Akademisi ,Menjadi sumber rujukan tambahan untuk penelitian selanjutnya tentang pengelolaan keuangan UMKM. Selain itu, kalimat tersebut dapat berfungsi sebagai landasan empiris yang kokoh untuk studi lebih mendalam mengenai korelasi antara literasi keuangan, pemahaman akuntansi, dan mutu laporan keuangan.
- b. Bagi pelaku UMKM, Memberi kesadaran kepada pelaku UMKM tentang pentingnya literasi keuangan dan pemahaman akuntansi. Tujuannya adalah untuk membantu mereka menyusun laporan keuangan yang berkualitas, yang pada akhirnya akan mendukung peningkatan kinerja dan keberlanjutan bisnis melalui manajemen keuangan yang lebih akurat dan teratur.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan dan sumber informasi untuk memperluas wawasan dalam penelitian ilmiah di masa mendatang.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pengelolaan Keuangan

2.1.1.1. Pengertian Pengelolaan Keuangan

Mengelola keuangan merupakan kenyataan yang harus dihadapi oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari, dimana seseorang harus mengelola keuangan dengan baik agar dapat menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran, dapat memenuhi kebutuhan hidup serta tidak terjebak dalam kesulitan keuangan.

Menurut (N. A. Putri & Lestari, 2019) menyatakan bahwa : “Pengelolaan keuangan merupakan bagian dari kegiatan manajemen keuangan pribadi yang merupakan proses seorang individu memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan mengelola sumber keuangan secara tersusun dan sistematis”.

Menurut (Made, N. S., Made, N., & Juniariani, 2020) Pengelolaan keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Seluruh proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan laba dengan meminimalkan biaya yang dikeluarkan oleh suatu Perusahaan.

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur, mengelola, merencanakan, dan menyimpan keuangannya sehari-hari.

2.1.1.2. Manfaat Pengelolaan Keuangan

Terdapat beberapa elemen yang termasuk dalam pengelolaan keuangan yang efektif, seperti pengaturan anggaran dan pengeluaran, serta menilai perlunya dana cadangan untuk kondisi darurat dan tabungan masa depan, yaitu dana pensiun, asuransi, dan investasi dalam jangka waktu yang wajar. Tugas utama manajemen uang adalah proses penganggaran. Anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam periode yang sama. Perilaku manajemen keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur dana keuangan sehari-hari, yang terdiri dari perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan keuangan.

Dalam praktiknya manfaat perilaku pengelolaan keuangan terbagi menjadi tiga hal utama yaitu : (Gunawan et al., 2020):

- a. Konsumsi, yakni pengeluaran oleh rumah tangga atas berbagai barang dan jasa (kecuali pembelian untuk rumah baru).
- b. Tabungan, yaitu bagian pendapatan yang tidak dikonsumsi oleh sebuah rumah tangga pada suatu periode tertentu.
- c. Investasi, yakni mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat di masa mendatang.

Dengan perilaku manajemen keuangan individu dapat merencanakan dan mengatur dengan lebih baik keuangan yang dimiliki dalam pos-pos pengeluaran yang berbeda-beda dengan proporsi yang seimbang. Setiap individu memiliki perilaku manajemen keuangan yang berbeda. Hal tersebut disesuaikan dengan

kondisi keuangan dan target yang ingin dicapai oleh masing-masing individu (Pulungan, 2019).

Kegagalan dalam mengelola keuangan individu dapat menyebabkan konsekuensi jangka panjang yang serius tidak hanya untuk orang tersebut tapi juga bagi perusahaan. Beberapa tahun belakangan ini, praktik manajemen keuangan mendapatkan perhatian serius dari berbagai organisasi seperti pemerintah, lembaga keuangan, universitas dan lain. Dalam beberapa studi manajemen keuangan didefinisikan sebagai seperangkat perilaku mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hal-hal yang terlibat dalam bidang tunai, kredit, investasi, asuransi dan pensiun, dan perencanaan perumahan. Manajemen keuangan juga dapat didefinisikan sebagai hal yang berkaitan dengan arus kas, kredit, tabungan dan manajemen investasi (Yushita, 2019).

2.1.1.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan

Menurut (D. A. Putri, 2020) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan yaitu sebagai berikut :

1) Pengetahuan keuangan

Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang masih kurang menjadi alasan utama mengapa masyarakat gagal mengelola keuangan pribadinya.

2) Pengalaman keuangan

Pengalaman keuangan adalah kejadian tentang hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami baik yang sudah lama atau yang baru saja terjadi. Dari pengalaman keuangan dapat digunakan untuk modal dalam mengelola keuangan.

3) Sikap keuangan

Sikap Keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Sikap menunjukkan banyak hal terkait dengan uang, meliputi perlindungan kedudukan sosial dan kepuasan individu. Seseorang membangun sikap terhadap uang berdasarkan pengalaman dan keadaan mereka.

4) Tingkat pendidikan

Dengan pendidikan formal yang memadai, individu akan lebih mudah untuk mengerti dan memahami pengelolaan keuangan yang baik dan dapat lebih bijaksana dalam mengambil keputusan keuangan.

2.1.1.4. Indikator Pengelolaan Keuangan

Menurut (Gifria Ningsih et al., 2023) adapun indikator pengelolaan keuangan yaitu sebagai berikut :

1) Penggunaan dana

Cara pengalokasian dana merupakan persoalan agar dapat memenuhi kebutuhan secara benar dan tepat, dari manapun sumber dana yang diperoleh dan dimiliki. Dana dialokasikan harus dilandaskan skala prioritas. Skala prioritas dilihat menurut keperluan yang paling dibutuhkan, tetapi harus tetap diperhatikan presentase pengalokasian dananya agar penggunaan dana tidak semuanya digunakan untuk konsumsi sehari-hari.

2) Penentuan sumber dana

Sumber dana dapat bersumber dari orang tua, beasiswa, ataupun donatur. Selain itu juga individu dapat menentukan sumber dana yang didapat dari mana, dengan mampu menentukan sumber dana maka seseorang dapat tahu cara mencari sumber dana alternatif lain sebagai pemasukan untuk dikelola.

3) Manajemen risiko

Seseorang harus memiliki perlindungan (*proteksi*) yang baik agar dapat mengantisipasi kejadian yang tidak terduga seperti kebutuhan mendesak, sakit dan lain sebagainya. Biasanya seseorang melakukan proteksi dengan cara mengikuti asuransi.

Yang dimaksud dengan manajemen risiko adalah pengelolaan terhadap kemungkinan-kemungkinan resiko yang akan dihadapi.

4) Perencanaan masa depan

Perencanaan masa depan sangat diperlukan karena hal ini akan di tuju oleh setiap individu. Dengan perencanaan ini maka anda dapat menganalisa kemungkinan kebutuhan yang diperlukan dimasa yang akan datang. Dengan mempersiapkan inestasi dari saat ini.

2.1.2. Literasi Akuntansi

2.1.2.1. Pengertian Literasi Akuntansi

Menurut (Fadilah, 2024) Literasi akuntansi adalah pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan untuk memahami serta mengelola informasi keuangan secara akurat, termasuk kemampuan menyusun, membaca, dan menggunakan laporan keuangan untuk pengambilan keputusan bisnis yang tepat.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2024) Literasi akuntansi adalah proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan keyakinan (*confidence*) masyarakat agar mampu mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik, sehingga dapat memilih dan memanfaatkan produk serta jasa keuangan secara cerdas untuk meningkatkan kesejahteraan

Menurut (R. Putri & Siregar, 2022) literasi akuntansi meliputi pengetahuan dasar mengenai akuntansi pribadi, pemahaman tentang asuransi, investasi, serta kemampuan membuat perencanaan keuangan yang baik dan memisahkan catatan keuangan pribadi.

Secara umum dapat diartikan “literasi akuntansi juga dipahami sebagai kemampuan untuk membaca, memahami, dan menggunakan informasi keuangan secara tepat untuk pengambilan keputusan yang bijak dalam pengelolaan keuangan pribadi maupun usaha”, Literasi akuntansi melibatkan pemahaman tentang prinsip-prinsip pencatatan transaksi, siklus akuntansi, dan bagaimana data akuntansi direpresentasikan serta dianalisis untuk menilai kinerja keuangan.

2.1.2.2. Manfaat Literasi Akuntansi

Hampir disemua negara memberikan perhatian yang sangat besar pada peningkatan literasi akuntansi masyarakat yang pada akhirnya akan meningkatkan tingkat penggunaan keuangan masyarakat. Dalam bukunya (Sulistyawati et al., 2024) adapun manfaat literasi akuntansi adalah sebagai berikut :

- 1) Bagi individu, pemahaman yang baik tentang akuntansi memungkinkan mereka untuk memahami kondisi finansial pribadi secara menyeluruh. Hal ini mencakup kemampuan untuk membuat perencanaan keuangan yang realistis dan terarah, yang sangat penting untuk mencapai stabilitas ekonomi. Dengan literasi akuntansi, individu dapat meningkatkan efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya yang mereka miliki, mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak, dan secara proaktif menghindari potensi kerugian finansial atau kesulitan likuiditas. Pada akhirnya, kemampuan ini

berkontribusi pada pencapaian stabilitas ekonomi pribadi dan keluarga yang lebih baik.

- 2) Bagi UMKM, literasi akuntansi merupakan pilar penting dalam keberlanjutan dan pertumbuhan usaha. Pemahaman akuntansi memungkinkan mereka untuk meningkatkan efisiensi dalam penggunaan sumber daya operasional, serta menyusun laporan keuangan yang sistematis dan akurat. Laporan keuangan yang baik ini menjadi dasar krusial untuk pengambilan keputusan bisnis yang tepat. Selain itu, literasi akuntansi membuka pintu bagi UMKM untuk mengakses sumber pembiayaan formal dari bank atau investor, karena mereka dapat menyajikan rekam jejak keuangan yang transparan dan terpercaya. Kemampuan ini juga meningkatkan kredibilitas UMKM di mata pihak eksternal, memperkuat daya saing mereka di pasar, membantu mengidentifikasi peluang efisiensi, dan memungkinkan mereka untuk beradaptasi lebih cepat dalam menghadapi tantangan ekonomi. Dengan demikian, literasi akuntansi mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mikro, kecil, dan menengah.
- 3) Bagi negara, literasi akuntansi memiliki kontribusi signifikan terhadap pembangunan ekonomi negara. Peningkatan literasi akuntansi di kalangan UMKM, misalnya, secara langsung mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, terutama di wilayah pedesaan. Hal ini juga berdampak pada penciptaan lapangan kerja yang lebih stabil bagi masyarakat. UMKM yang melek akuntansi dapat memperkuat peran mereka sebagai tulang punggung perekonomian nasional, meningkatkan kontribusi mereka terhadap

pembangunan ekonomi secara keseluruhan. Selain itu, terdapat efek domino positif di mana peningkatan pendapatan UMKM dapat mendorong belanja pada usaha lokal lainnya, menciptakan perputaran ekonomi yang sehat dan berkelanjutan di tingkat komunitas dan nasional.

Literasi akuntansi juga bermanfaat untuk mengajarkan konsumen tentang manfaat memiliki hubungan dengan lembaga keuangan diantaranya adalah pendanaan dan kredit, kemampuan untuk membangun keuangan yang positif. Serta mempengaruhi bagaimana orang menabung, meminjam, berinvestasi dan mengelola keuangan (Gunawan et al., 2019)

2.1.2.3. Faktor-faktor Literasi akuntansi

Menurut (Artikel, 2024) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi literasi akuntansi yaitu sebagai berikut :

1. Pemahaman Terbatas akan Pentingnya Pencatatan Keuangan: Banyak pelaku UMKM menganggap pencatatan keuangan sebagai aktivitas tidak perlu atau hanya relevan bagi perusahaan besar, serta sering hanya mengandalkan ingatan untuk mencatat transaksi.
2. Tingkat Pendidikan Rendah: Mempengaruhi kemampuan pelaku UMKM untuk memahami manfaat pencatatan keuangan.
3. Sikap Tertutup: Kurangnya pemahaman atau rasa takut terhadap perubahan dan proses yang dianggap rumit dalam pengelolaan keuangan.
4. Keterbatasan Akses Teknologi: Keterbatasan teknologi komunikasi dan internet memperburuk situasi.

Faktor-faktor ini saling terkait dan menciptakan tantangan signifikan dalam meningkatkan literasi akuntansi pada UMKM, yang pada akhirnya berdampak

pada kemampuan mereka untuk mengelola usaha, mengakses pembiayaan, dan bersaing di pasar.

2.1.2.4. Indikator Literasi Akuntansi

1. Pengetahuan deklaratif tentang akuntansi keuangan mengacu pada pemahaman seseorang mengenai data dan konsep akuntansi keuangan. Menurut (N. A. Putri & Lestari, 2019) ada lima karakteristik yang menandakan seseorang memiliki pengetahuan deklaratif yang baik dalam akuntansi keuangan, yaitu kemampuan untuk:
 - a. Memahami rumus persamaan dasar akuntansi.
 - b. Mengenali jenis-jenis akun yang tercatat dalam buku besar.
 - c. Menjelaskan fungsi dari proses pencatatan jurnal.
 - d. Memahami mekanisme penggunaan debit dan kredit dalam penjurnalan.
 - e. Mengetahui cara yang tepat untuk mengelompokkan transaksi ke dalam akun yang sesuai.
2. Pengetahuan prosedural tentang penyusunan laporan keuangan adalah keterampilan seseorang dalam melaksanakan tahapan pembuatan laporan keuangan. Menurut (N. A. Putri & Lestari, 2019) menguraikan empat ciri utama yang menunjukkan individu memiliki pengetahuan prosedural yang memadai dalam menyusun laporan keuangan, meliputi kemampuan untuk:
 - a. Mengimplementasikan langkah-langkah penyusunan laporan keuangan yang selaras dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).
 - b. Memahami definisi dan komponen laporan posisi keuangan.

- c. Memahami definisi dan elemen laporan laba rugi.
- d. Mengetahui arti dan tujuan dari catatan atas laporan keuangan.

2.1.3. Pemanfaatan Teknologi Informasi

2.1.3.1. Pengertian Teknologi Informasi

Menurut (Budianto Bangun et al., 2020) Teknologi Informasi adalah sebuah perkembangan di bidang informasi dalam menjalankan tugas sehari-hari, baik mendapatkan informasi maupun penyebaran informasi.

Menurut (Bunganingtyas, 2024) Pemanfaatan Teknologi Informasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan, mempersiapkan, menyimpan, memproses atau mengolah, mengumumkan, menganalisis, dan menyebarkan informasi.

Dari penjelasan tentang pengertian diatas dapat penulis simpulkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam pengelolaan keuangan merujuk pada penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, serta sistem komunikasi digital, untuk membantu proses pencatatan, pengolahan, pelaporan, dan analisis data keuangan. Bagi UMKM, ini dapat berupa penggunaan aplikasi akuntansi sederhana, *spreadsheet*, sistem pembayaran digital, atau platform e-commerce yang terintegrasi dengan pencatatan keuangan.

Pemanfaatan Teknologi Informasi sangat diperlukan dalam pengelolaan keuangan, khususnya bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Medan Timur. Teknologi informasi dapat memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM dalam menyelesaikan tugas-tugas pengelolaan keuangannya. Informasi yang dihasilkan melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi ini akan

sangat akurat dan tepat waktu, sehingga sangat dibutuhkan oleh pelaku UMKM untuk mengambil keputusan strategis terkait bisnis mereka. Selain itu, penggunaan teknologi informasi juga secara signifikan dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pencatatan dan pengolahan data keuangan, sekaligus berfungsi sebagai alat komunikasi yang efektif untuk menyebarluaskan laporan keuangan, meminimalkan potensi penyelewengan, dan meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan UMKM. Tujuan utamanya adalah meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan dalam manajemen keuangan.

2.1.3.2. Manfaat Teknologi Informasi

Menurut (Azizah & Wildania, 2023) Manfaat Teknologi Informasi yaitu sebagai berikut :

1. Mempermudah kinerja manusia dalam pencatatan keuangan, Teknologi informasi membantu mengotomatisasi dan menyederhanakan proses pencatatan transaksi keuangan.
2. Meminimalisir kesalahan, Dengan bantuan teknologi, risiko kesalahan dalam pengolahan data keuangan dapat dikurangi secara signifikan.
3. Menghasilkan laporan keuangan yang andal dan berkualitas baik, Pemanfaatan Teknologi Informasi yang tepat akan menghasilkan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan dapat dipercaya, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas laporan keuangan.
4. Membantu pelaku UMKM dalam mengelola usahanya, Sistem informasi akuntansi berbasis teknologi memudahkan pelaku UMKM dalam mengatur dan memantau operasional bisnis mereka.

5. Memudahkan pengambilan keputusan, Pelaku UMKM dapat lebih mudah menentukan keputusan bisnis dengan mempertimbangkan informasi-informasi akuntansi yang telah ada, yang didukung oleh teknologi.
6. Membantu dalam persaingan usaha, Penerapan teknologi informasi secara maksimal akan sangat membantu dalam persaingan usaha guna mendapatkan informasi yang baik dan menunjukkan kualitas laporan keuangan.

2.1.3.3 Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut (Rahman & Siregar, 2023) Teknologi Informasi dapat berkembang karena beberapa faktor diantaranya:

1. Peningkatan Pemahaman terhadap Manfaat Teknologi Informasi dalam Pengembangan Usaha, Jika pelaku UMKM memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai keuntungan dan cara teknologi informasi dapat membantu mengembangkan usaha mereka, pemanfaatannya akan meningkat.
2. Peningkatan Ketersediaan Investasi Teknologi Informasi, Akses yang lebih mudah atau kemampuan untuk berinvestasi dalam perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan akan mendorong Pemanfaatan Teknologi Informasi.
3. Peningkatan Dukungan dari Lembaga Pemerintah, Dukungan aktif dari pemerintah, baik dalam bentuk pelatihan, fasilitas, maupun kebijakan yang mendorong adopsi teknologi, dapat secara signifikan mengembangkan Pemanfaatan Teknologi Informasi.

4. Ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan Pendidikan yang Relatif Baik, SDM yang memiliki latar belakang pendidikan yang memadai akan lebih siap dan mampu dalam mengadopsi serta memanfaatkan teknologi.
5. Peningkatan Kemampuan Individu Pelaku UMKM dalam Bidang IT, Keterampilan dan kompetensi individu pelaku UMKM dalam mengoperasikan dan memanfaatkan teknologi informasi secara efektif akan sangat mendukung pengembangan pemanfaatannya.

2.1.3.4 Indikator Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut (Nuke Virla Wimanda et al., 2024) Adapun indikator dalam variabel ini, yaitu sebagai berikut :

1. Ekstensivitas Penggunaan. Merujuk pada seberapa sering TI digunakan dalam operasi sehari-hari. Hal ini melibatkan frekuensi penggunaan aplikasi atau sistem tertentu dalam periode waktu yang ditentukan.
2. Kedalaman Penggunaan. Fokus pada tingkat kerumitan dan kecanggihan fungsi TI yang digunakan. Misalnya, seseorang mungkin menggunakan perangkat lunak untuk tugas-tugas dasar atau untuk analisis data yang lebih kompleks.
3. Integrasi Sistem. Menunjukkan sejauh mana berbagai sistem TI terintegrasi satu sama lain dalam sebuah organisasi. Integrasi yang baik biasanya mengarah pada aliran informasi yang lebih lancar dan efisiensi operasional.

4. **Kepuasan Pengguna.** Mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap teknologi yang mereka gunakan. Ini bisa mencakup kemudahan penggunaan, keandalan sistem, dan dukungan teknis yang tersedia.
5. **Pelatihan dan Dukungan.** Indikator ini mempertimbangkan sejauh mana pengguna menerima pelatihan yang memadai untuk memanfaatkan teknologi dan seberapa cepat mereka mendapatkan dukungan ketika menghadapi masalah.
6. **Tingkat Pembaruan Teknologi.** Mengukur seberapa sering suatu organisasi memperbarui atau mengganti teknologi yang mereka gunakan. Organisasi yang sering memperbarui teknologi mereka mungkin lebih siap menghadapi tantangan masa depan.

2.2. Penelitian Terdahulu

Tabel 3.1
Indikator Pengelolaan Keuangan

PENULIS	JUDUL	HASIL PENELITIAN
luthfi aruna hanafi, lintang kurniawati (luthfi aruna hanafi, 2025)	Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Penggunaan Teknologi Informasi, Sumber Daya Manusia Dan Literasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Di Kebumen	Hasil analisis data pada penelitian ini yang menggunakan SPSS menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM yang dibuktikan dengan nilai sig sebesar $0,045 < 0,05$ yang menunjukkan adanya pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM.
Nunung Setroyini (Setyorini, 2023)	Pengaruh Kemampuan Literasi Akuntansi Dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kota Madya Yogyakarta	Dengan demikian, berdasarkan dari hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kinerja keuangan UMKM dapat meningkat apabila didukung secara bersamaan dengan kemampuan literasi akuntansi dan kemampuan manajerial yang baik dari para

		pelaku UMKM. Dengan kinerja keuangan yang lebih baik UMKM dapat terus berkembang dan mengalami pertumbuhan usaha
Novi Handayani, Hasanuddin, Idrawahyuni (Handayani et al., 2024)	Pengaruh Literasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Akurasi Pencatatan Keuangan (Studi Kasus Pada UMKM Di Kabupaten Kepulauan Selayar)	Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan pada pembahasan di atas Literasi Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap Akurasi Pencatatan Keuangan. Para UMKM di Kabupaten Kepulauan Selayar untuk Literasi Akuntansi pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan Akurasi Pencatatan Keuangan yang dimilikinya telah baik. menurut analisis yang telah dilakukan .
Novia Dwi Andini, Ni Wayan Alit Erlina Wati, Rai Dwi Andayani (Andini et al., 2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Buleleng	Pemanfaatan Teknologi Informasi iinformasi berpengaruh iterhadap kinerja UMKM. iHal ini berarti semakin meningkat pemanfaatan iteknologi informasi maka mampu meningkatkan ikinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) diiKecamatan Buleleng.
Desi Indriyani, Anisa Sains Kharisma, Roni, Dumadi (Indriyani & Kharisma, 2023)	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pelaporan Keuangan Terhadap Peningkatan Laba Pada Pelaku UMKM Mitra Mandiri	Model pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan pelaporan keuangan terhadap peningkatan laba merupakan model yang baik. Terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap peningkatan laba. Semakin baik Pemanfaatan Teknologi Informasi yang digunakan, semakin tinggi pula peningkatan laba usaha. Terdapat pengaruh positif pelaporan keuangan terhadap peningkatan laba. Semakin baik pelaporan keuangan disusun dalam kegiatan usaha, semakin tinggi peningkatan laba usaha.

2.3. Kerangka Konseptual

Menurut Sugiono (2014), Kerangka konseptual penelitian ini dibangun berdasarkan landasan teori dan tinjauan penelitian terdahulu yang telah diuraikan sebelumnya. Kerangka ini bertujuan untuk menggambarkan secara visual dan sistematis hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

2.3.1 Pengaruh Literasi Akuntansi Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

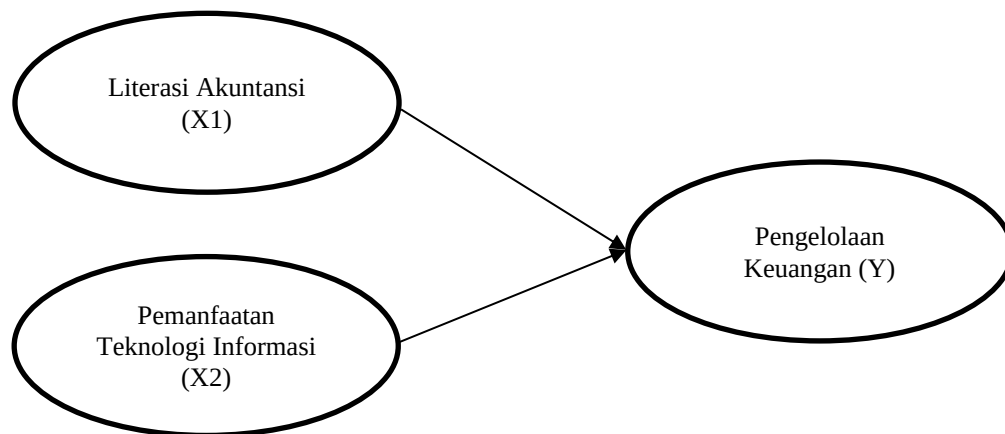
Literasi akuntansi memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM. Literasi ini membantu pelaku UMKM untuk memahami dan menguasai pencatatan transaksi serta penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi, sehingga pengelolaan keuangan usaha menjadi lebih tepat dan terstruktur. Dengan tingkat literasi akuntansi yang baik, UMKM mampu memantau arus kas, menghitung keuntungan dengan akurat, serta melakukan evaluasi kinerja usaha secara efektif. Kondisi ini akan memudahkan pengambilan keputusan bisnis yang berdampak positif pada kinerja dan keberlanjutan usaha. Sebaliknya, rendahnya literasi akuntansi dapat menjadi hambatan dalam melakukan pengelolaan keuangan yang baik, sehingga meningkatkan risiko kesalahan pencatatan dan pengelolaan yang berujung pada kegagalan bisnis (Haekal, 2021).

Selain itu, literasi akuntansi juga berperan dalam meningkatkan akurasi pencatatan keuangan melalui pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Pemanfaatan Teknologi Informasi yang diiringi dengan literasi akuntansi yang memadai dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan karena informasi yang disajikan menjadi lebih cepat, valid, dan mudah diakses. Studi kasus pada UMKM di Kabupaten Kepulauan Selayar menunjukkan bahwa literasi akuntansi

yang baik dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap akurasi pencatatan keuangan, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM. Oleh karena itu, penguatan literasi akuntansi perlu didukung agar UMKM dapat mengelola keuangan dengan baik dan bersaing di pasar yang semakin kompetitif (Handayani et al., 2024)

2.3.2 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

Pemanfaatan Teknologi Informasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM. Dengan adanya teknologi informasi, proses pencatatan dan pelaporan keuangan menjadi lebih efisien, akurat, dan cepat. Teknologi seperti software akuntansi otomatis dan aplikasi berbasis cloud memungkinkan pelaku UMKM untuk memantau arus kas dan transaksi keuangan secara *real-time*, sehingga pengambilan keputusan keuangan menjadi lebih tepat dan terinformasi. Selain itu, penggunaan teknologi informasi juga mengurangi risiko kesalahan manusia serta meningkatkan kepatuhan terhadap standar akuntansi dan peraturan perpajakan. Dengan demikian, UMKM dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan profesionalisme dalam pengelolaan keuangan yang berdampak positif pada pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. (Apriliani, 2024)



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

Keterangan :

- X1 : Variabel Independen (Literasi Akuntansi)
 X2 : Variabel Independen (Pemanfaatan Teknologi Informasi)
 Y : Variabel Dependen (Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Medan Timur)

3.2. Hipotesis

Menurut (Azwar, 2014) Hipotesis adalah dugaan sementara atau jawaban sementara dari pernyataan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan dari penelitian ini, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

1. Literasi Akuntansi berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kecamatan Medan Timur
2. Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kecamatan Medan Timur

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey, karena mengambil sampel dari satu populasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian eksplanatori, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel penelitian dan hipotesis pengujian (Nasution, Fahmi, Jufrizen, Muslih, & Prayogi, 2020). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dan asosiatif. Di mana dilihat dari jenis datanya maka penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, namun juga apabila dilihat dari cara penjelasannya maka penelitian menggunakan pendekatan asosiatif. Kuantitatif yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut (Sugiyono, 2018). Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2018). Di dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Pengelolaan Keuangan.

3.2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur dan untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian. Untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap variabel istilah dalam penelitian ini, maka diperlukan definisi yang lebih spesifik, yaitu:

3.2.1. Pengelolaan Keuangan (Y)

Pengelolaan keuangan adalah kemampuan individu dalam merencanakan keuangannya mulai dari mencatat pendapatan dan pengeluaran yang dialami setiap bulannya (Pulungan, 2019) .

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pengelolaan keuangan berdasarkan instrumen yang dikembangkan ada sejumlah empat indikator menurut (Gifria Ningsih et al., 2023) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Indikator Pengelolaan Keuangan

No.	Indikator Pengelolaan Keuangan
1	Penggunaan dana
2	Penentuan sumber dana
3	Majamen risiko
4	Perencanaan masa depan

3.2.2. Literasi Akuntansi(X₁)

literasi akuntansi merupakan kemampuan untuk membaca, memahami, dan menggunakan informasi keuangan secara tepat untuk pengambilan keputusan yang bijak dalam pengelolaan keuangan pribadi maupun usaha.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur literasi akuntansi berdasarkan instrumen yang dikembangkan ada sejumlah lima indikator menurut (N. A. Putri & Lestari, 2019) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Indikator Literasi Akuntansi

No.	Indikator Literasi akuntansi
1	Memahami rumus persamaan dasar akuntansi
2	Mengenali jenis-jenis akun yang tercatat dalam buku besar
3	Menjelaskan fungsi dari proses pencatatan jurnal
4	Memahami mekanisme penggunaan debit dan kredit dalam penjurnalan
5	Mengetahui cara yang tepat untuk mengelompokkan transaksi ke dalam akun yang sesuai.

3.2.3. Teknologi Informasi (X₂)

Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam pengelolaan keuangan merujuk pada penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, serta sistem komunikasi digital, untuk membantu proses pencatatan, pengolahan, pelaporan, dan analisis data keuangan. Adapun indikator Pemanfaatan Teknologi Informasi Menurut (Nuke Virla Wimanda et al., 2024) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Indikator Teknologi Informasi

No.	Indikator Teknologi informasi
1	Ekstensivitas Penggunaan
2	Kedalaman Penggunaan
3	Integrasi Sistem
4	Kepuasan Pengguna
5	Pelatihan dan Dukungan
6	Tingkat Pembaruan Teknologi

Sumber : (Damayanti, 2016)

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada usaha-usaha UMKM yaitu pada UMKM Kecamatan Medan Timur.

3.3.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai Maret 2025 sampai dengan Juni 2025.

Adapun Sebagai Berikut :

Tabel 3.2
Rencana Jadwal Penelitian

Jadwal Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Survey Pendahuluan																
Identifikasi Masalah																
Pengajuan Judul																
Penyusunan Proposal																
Bimbingan Proposal																
Seminar Proposal																
Penyusunan Instrumen																
Penyebaran Kuesioner																
Pengumpulan Data																
Pengolahan Data																
Analisis data																
Penyusunan Skripsi																

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang diteliti. Sugiyono (2013, hal 80) berpendapat bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang terdaftar di Kecamatan Medan Timur. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Medan pada tahun 2024, jumlah UMKM di Kecamatan Medan Timur adalah sebanyak 1.759 UMKM.

3.4.2. Sampel Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode *slovin* untuk menentukan ukuran sampel. Metode Slovin adalah sebuah rumus statistik yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel minimal yang representatif dari sebuah populasi. Adapun kriteria pengambilan sampel sebagai berikut UMKM merupakan sektor makanan dan minuman

$$n = N \div 1 + Ne^2$$

$$N = 1759 \div 1 + 1759(0,10)^2$$

$$N = 1759 \div 1 + 1759(0,01)$$

$$N = 1759 \div 1 + 17,59$$

$$N = 1759 \div 18,59$$

$$N = 94.626$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persentase

Dengan membulatkan ke atas, jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 95 responden.

Tabel 3.4
Daftar Kriteria Omset UMKM

Ukuran Usaha	Kriteria	
	Aset	Omzet
Kecil	Rp 50 juta – Rp 500 Juta	Rp300 juta – 2,5 Milliar
Menengah	Rp 500 juta- Rp500 Milliar	Rp 2,5 Milliar- Rp 50 Milliar

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Observasi, Observasi yang dilakukan penulis dilakukan terhadap pelaku UMKM di Kecamatan Medan Timur Kemudian Penulis melakukan wawancara dengan menanyakan beberapa pertanyaan terkait dengan Literasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Pengolaan keuangan.
2. Angket (*Questioner*) yaitu pertanyaan/pernyataan yang disusun untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti. Angket dalam penelitian ini ditujukan kepada pemilik UMKM di Kecamatan Medan Timur

Tabel 3.5
Skala Likert

Pernyataan	Bobot
- Sangat Setuju	5
- Setuju	4
- Kurang Setuju	3
- Tidak Setuju	2
- Sangat Tidak Setuju	1

3.6 . Teknik Analisis Data

Data ini akan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik yakni *partial least square – structural equation model* (PLSSEM) yang bertujuan untuk melakukan analisis jalur (path) dengan variabel laten. Analisis ini sering disebut sebagai generasi kedua dari analisis multivariate (Ghozali & Latan 2015). Analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model

pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi)

Tujuan dari penggunaan (*Partial Least Square*) PLS yaitu untuk melakukan prediksi. Dimana dalam melakukan prediksi tersebut adalah untuk memprediksi hubungan antar konstruk, selain itu untuk membantu peneliti dan penelitiannya untuk mendapatkan nilai variabel laten yang bertujuan untuk melakukan pemprediksian. Variabel laten adalah linear agregat dari indikator-indikatornya. Weight estimate untuk menciptakan komponen skor variabel laten didapat berdasarkan bagaimana inner model (model struktural yang menghubungkan antar variabel laten) dan outer model (model pengukuran yaitu hubungan antar indikator dengan konstraknya) dispesifikasi. Hasilnya adalah residual variance dari variabel dari variabel dependen (kedua variabel laten dan indikator) diminimalkan.

PLS merupakan metode analisis yang powerfull oleh karena tidak didasarkan banyak asumsi dan data tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama). Pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver. 3 for Windows. Berikut adalah model structural yang dibentuk dari perumusan masalah.

Menurut (Hair Jr, et.al, 2017) Ada dua tahapan kelompok untuk menganalisis SEM-PLS yaitu

1. Analisis model pengukuran (outer model), yakni
 - a. validitas konvergen (*convergent validity*);

- b. realibilitas dan validitas konstruk (*construct reliability and validity*);
 - c. validitas diskriminan (*discriminant validity*)
- 2. Analisis model struktural (inner model), yakni
 - a. Koefisien determinasi (r-square);
 - b. f-square; dan
 - c. pengujian hipotesis

Estimasi parameter yang didapat dengan (*Partial Least Square*) PLS dapat dikategorikan sebagai berikut: kategori pertama, adalah weight estimate yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten. Kategori kedua, mencerminkan estimasi jalur (path estimate) yang menghubungkan variabel laten dan antar variabel laten dan blok indikatornya (loading). Kategori ketiga adalah berkaitan dengan means dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten.

Untuk memperoleh ketiga estimasi tersebut, (*Partial Least Square*) PLS menggunakan proses literasi tiga tahap dan dalam setiap tahapnya menghasilkan estimasi yaitu sebagai berikut:

1. Menghasilkan weight estimate.
2. Menghasilkan estimasi untuk inner model dan outer model.
3. Menghasilkan estimasi means dan lokasi (konstanta).

3.6.1 Analisa Outer Model

Analisa outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Dalam analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator:

1. *Convergent Validity*

Adalah indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antar item score/component score dengan construct score, yang dapat dilihat dari standardized loading factor yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi $> 0,7$ dengan konstruk yang ingin diukur, nilai outer loading antara 0,5-0,6 sudah dianggap cukup.

2. *Discriminant Validity*

Merupakan model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan crossloading pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut model lain untuk menilai discriminant validity yaitu dengan membandingkan nilai squareroot of average variance extracted (AVE).

3. *Composite reliability*

Merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada view latent variable coefficient. Untuk mengevaluasi 60 composite reliability terdapat dua alat ukur yaitu internal consistency dan cronbach's alpha. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah $> 0,70$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

4. *Cronbach's Alpha*

Merupakan uji reliabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari composite reliability. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai cronbach's alpha $> 0,7$.

3.6.2 Analisis Inner Model

Analisis Inner Model biasanya juga disebut dengan (inner relation, structural model dan substantive theory) yang mana menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada substantive theory. Analisa inner model dapat dievaluasi yaitu dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen, Stone-Geisser Q-square test untuk predictive dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam pengevaluasi inner model dengan (*Partial Least Square*) PLS dimulai dengan cara melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen.

Kemudian dalam penginterpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah memiliki pengaruh yang substantive. Selain melihat nilai R-square, pada model (*Partial Least Square*) PLS juga dievaluasi dengan melihat nilai Q-square prediktif relevansi untuk model konstruktif. Q-square mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameter. Nilai Q-square lebih besar dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model mempunyai nilai predictive relevance, sedangkan apabila nilai Q-square kurang dari 0 (nol), maka menunjukkan bahwa model kurang memiliki predictive relevance.

1. R-Square Test

Nilai R-square atau koefisien determinasi menunjukkan keragaman konstruk-konstruk eksogen yang mampu menjelaskan konstruk endogen secara serentak. Nilai R-square digunakan untuk mengukur tingkat variabilitas perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Parameter ini juga digunakan untuk mengukur kelayakan model prediksi dengan rentang 0 sampai 1. Semakin tinggi nilai R-square maka semakin besar pula pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen. Perubahan nilai R-square (r^2) digunakan untuk menilai pengaruh variabel independen tertentu terhadap variabel laten dependen secara substantive (Ghozali & Latan, 2015)

2. Q-Square Test

Q-square test dalam PLS digunakan untuk predictive relevancy dalam model konstruktif. Pada penilaian goodness of fit bisa diketahui melalui nilai Q^2 . Nilai Q^2 memiliki arti yang sama dengan koefisien determinasi (R-Square) pada analisis regresi, di mana semakin tinggi R-Square, maka model dapat dikatakan semakin fit dengan data. Q-square mengukur seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. Pendekatan ini menggunakan rumus sebagai berikut (Ghozali & Latan, 2015):

$$Q^2 = 1 - (1 - R_1^2) (1 - R_2^2) \dots (1 - R_p^2)$$

Keterangan :

$R_1^2 R_2^2 \dots R_p^2$: R-square variabel endogen dalam model Interpretasi

Q^2 sama dengan koefisien determinasi total pada analisis jalur. (mirip dengan R^2 pada regresi).

Q^2 : koefisien determinasi total pada analisis jalur.

3. Path Coefficient Test.

Koefisien jalur menunjukkan seberapa besar hubungan atau pengaruh konstruk laten yang dilakukan dengan prosedur bootstrapping. Antar konstruk memiliki hubungan yang kuat apabila nilai path coefficient lebih dari 0,01 . Serta hubungan antara variabel laten dikatakan signifikan jika path coefficient pada level 0,050.

3.6.3 Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah H_a diterima dan H_0 ditolak ketika $t\text{-statistik} > 1,96$. Untuk menolak/menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a diterima jika nilai probabilitas $< 0,05$.

3.6.4 Spesifikasi Model Dan Persamaan Struktural

Hubungan antar variabel dalam suatu diagram alur dapat membantu dalam merangkai hubungan sebab akibat antar konstruk dari model teoritis sebelumnya.

3.6.5 Uji Kecocokan (Testing Fit)

Pengujian pada inner model atau model struktural dilakukan untuk menguji hubungan antar konstruk laten. Inner model meliputi inner relation, structural model dan substantive theory menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada teori substantive. Inner model diuji dengan melihat nilai R^2 , Q^2 dan path coefficient (koefisien jalur) untuk mendapatkan informasi seberapa besar variabel laten dependen dipengaruhi oleh variabel laten

independen, serta uji signifikansi untuk menguji nilai signifikansi hubungan atau pengaruh antar variabel (Ghozali & Latan, 2015)

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Data Penelitian

Pada penelitian ini peneliti mengambil objek adalah UMKM di Kecamatan Medan Timur. Pengolahan data dalam bentuk angket ini masing-masing dari 9 item pernyataan untuk variabel X_1 (Literasi Akuntansi), 8 item pernyataan untuk variabel X_2 (Pemanfaatan Teknologi Informasi), 6 item pernyataan untuk variabel Y (Pengelolaan Keuangan) dengan menyebarkan angket sesuai dengan sampel 95 responden yang akan diolah nantinya dengan menggunakan skala *Likert Sumated Rating* agar mendapatkan hasil yang valid dan reliabel.

Tabel 4.1.
Skala Likert

OPSI	NILAI
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Dari ketentuan diatas berlaku baik di dalam menghitung variabel bebas (Literasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan variabel terikat (Pengelolaan Keuangan).

4.1.1.1 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan UMKM di Kecamatan Medan Timur sebanyak 96 responden, yang terdiri dari beberapa karakteristik, baik jenis

kelamin, usia dan semester. Dari kuesioner yang disebarkan diperoleh pelanggan sebagai berikut:

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2.
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	64	67,4 %
2	Perempuan	31	32,6 %
Jumlah		95	100%

Sumber : Data Primer diolah (2023)

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah laki-laki sebanyak 64 orang (67,4%) dan perempuan sebanyak 31 orang (32,6%). Maka dalam penelitian ini responden didominasi oleh jenis kelamin laki-laki.

b. Berdasarkan Usia

Tabel 4.3.
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	18-25 tahun	8	8,4 %
2	26-35 tahun	24	25,3%
3	36-45 tahun	30	31,6%
5	> 45 tahun	33	34,7 %
Jumlah		95	100%

Sumber : Data Primer diolah (2023)

Dari data diatas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini yaitu usia 18-25 tahun sebanyak 8 orang (8,3%), yang memiliki usia 26-35 tahun sebanyak 24 orang (25%), yang memiliki usia 36-45 tahun sebanyak 31 orang (32,3%). Untuk usia > 45 tahun sebanyak 33 orang (34,4%).

Dari karakteristik usia maka data responden didominasi oleh usia 45 tahun sebanyak 33 orang (34,4%).

c. Berdasarkan Lama Usaha

Tabel 4.4.
Karakteristik Responden Lama Usaha

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	1-5 Tahun	29	30,5 %
2	6-10 Tahun	28	29,5 %
3	11-15 Tahun	31	32,6 %
5	> 15 Tahun	7	7,4 %
Jumlah		95	100%

Sumber : Data Primer diolah (2023)

Dari data diatas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini yaitu lama usaha, lama usaha 1-5 tahun sebanyak 29 responden (30,5%), 6-10 tahun sebanyak 28 orang (29,5%), 11-15 tahun sebanyak 31 orang (32,6%). Lebih dari 15 tahun sebanyak 7 responden (7,4%).

4.1.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

a. Variabel Literasi Akuntansi (X1)

Tabel 4.5.
Skor Angket Untuk Literasi Akuntansi (X1)

No Per	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	15	15,8	52	54,7	26	27,4	2	2,1	0	0	95	100%
2	15	15,8	58	61,1	16	16,8	6	6,3	0	0	95	100%
3	14	14,7	56	58,9	23	24,2	2	2,1	0	0	95	100%
4	23	24,2	51	53,7	20	21,1	1	1,1	0	0	95	100%
5	12	12,6	60	63,2	20	21,1	3	3,2	0	0	95	100%
6	21	22,1	54	56,8	19	20,0	1	1,1	0	0	95	100%
7	29	30,5	53	55,8	11	11,6	2	2,1	0	0	95	100%
8	30	31,6	56	58,9	9	9,5	0	0	0	0	95	100%
9	38	40,0	48	50,5	7	7,4	2	2,1	0	0	95	100%

Sumber : Hasil Penelitian Angket Tahun (2025)

Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Jawaban responden tentang Saya mengetahui cara memasukkan transaksi kedalam kelompok akun yang sesuai, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 52 orang sebesar 54,7%.
- 2) Jawaban responden tentang Saya mengetahui rumus dasar persamaan akuntansi, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 58 orang sebesar 61,1%.
- 3) Jawaban responden tentang Saya mengetahui fungsi dari penjurnalan, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 56 orang sebesar 58,9%.
- 4) Jawaban responden tentang Saya mengetahui aturan pencatatan dalam jurnal akuntansi, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 51 orang sebesar 53,7%.
- 5) Jawaban responden tentang Saya mengetahui akun-akun yang terdapat didalam buku besar, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 60 orang sebesar 63,2%.
- 6) Jawaban responden tentang Saya mengetahui apa yang dimaksud dengan laporan laba rugi, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 54 orang sebesar 56,3%.
- 7) Jawaban responden tentang Saya mengetahui apa yang dimaksud dengan catatan atas laporan keuangan, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 53 orang sebesar 55,8%.
- 8) Jawaban responden tentang Saya mengetahui cara menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah), sebagian besar menjawab setuju sebanyak 56 orang sebesar 58,9%.

- 9) Jawaban responden tentang Saya mengetahui dengan baik terkait laporan posisi keuangan, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 48 orang sebesar 50,5%.

Hasil angket menunjukkan bahwa literasi akuntansi di kalangan UMKM masih memiliki potensi untuk ditingkatkan. Meskipun sebagian besar responden menunjukkan pemahaman yang baik tentang berbagai aspek akuntansi, masih ada area yang memerlukan perhatian lebih, seperti pencatatan dan penjurnalan. Oleh karena itu, penting bagi pihak terkait, seperti pemerintah dan lembaga pendidikan, untuk menyediakan pelatihan dan sumber daya yang diperlukan untuk meningkatkan literasi akuntansi di sektor UMKM. Dengan peningkatan literasi akuntansi, diharapkan UMKM dapat lebih berdaya saing dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian nasional.

b. Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)

Tabel 4.6
Skor Angket Untuk Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)

o. Per	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	41	43,2	51	53,7	1	1,1	2	2,1	0	0	95	100%
2	42	44,2	49	51,6	4	4,2	0	0	0	0	95	100%
3	46	48,4	46	48,4	3	3,2	0	0	0	0	95	100%
4	47	49,5	44	46,3	4	4,2	0	0	0	0	95	100%
5	30	31,6	56	58,9	9	9,5	0	0	0	0	95	100%
6	41	43,2	51	53,7	1	1,1	2	2,1	0	0	95	100%
7	42	44,2	49	51,6	4	4,2	0	0	0	0	95	100%
8	13	13,7	54	56,8	26	27,4	2	2,1	0	0	95	100%

Sumber : Hasil Penelitian Angket Tahun 2025

Dari data tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Jawaban responden tentang Saya memiliki perangkat elektronik untuk mendukung operasional usaha saya seperti (Hp, Tablet, Komputer, Laptop

dll), sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 51 orang atau sebesar 53,7%.

- 2) Jawaban responden tentang Perangkat elektronik yang saya miliki telah memenuhi kebutuhan usaha sehari hari, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 49 orang sebesar 51,6%.
- 3) Jawaban responden tentang Saya menggunakan perangkat elektronik untuk mengelola data dan informasi terkait usaha, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 46 orang sebesar 48,4%.
- 4) Jawaban responden tentang Perangkat elektronik membantu saya meningkatkan efisiensi dalam menjalankan operasional usaha, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 47 orang sebesar 49,5%.
- 5) Jawaban responden tentang Saya memahami cara menggunakan internet untuk mencari informasi yang relevan dengan usaha saya, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 56 orang sebesar 58,9%.
- 6) Jawaban responden tentang Saya memiliki pengetahuan tentang platform online yang dapat mendukung pengembangan usaha, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 51 orang sebesar 53,7%.
- 7) Jawaban responden tentang Saya memanfaatkan internet untuk pemasaran produk atau layanan usaha saya, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 49 orang sebesar 51,6%.
- 8) Jawaban responden tentang Internet membantu saya dalam meningkatkan penjualan usaha saya, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 54 orang sebesar 56,8%.

Dari analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi di kalangan UMKM di Indonesia menunjukkan tren yang positif. Mayoritas responden menyatakan bahwa mereka memiliki perangkat elektronik

yang mendukung operasional usaha, dan perangkat tersebut telah memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu, penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan data dan efisiensi operasional juga mendapatkan respon yang baik. Namun, masih terdapat ruang untuk peningkatan, terutama dalam hal pemahaman dan pemanfaatan internet untuk pemasaran. Oleh karena itu, perlu adanya program pelatihan dan pendampingan bagi UMKM untuk meningkatkan keterampilan digital mereka, agar dapat bersaing di era digital ini.

c. Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)

Tabel 4.7
Skor Angket Untuk Pengelolaan Keuangan (Y)

No. Per	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	37	38,9	51	53,7	6	6,3	1	1,1	0	0	95	100%
2	33	34,7	59	62,1	2	2,1	1	1,1	0	0	95	100%
3	37	38,9	50	52,6	8	8,4	0	0	0	0	95	100%
4	33	34,7	54	56,8	8	8,4	0	0	0	0	95	100%
5	34	35,8	55	57,9	4	4,2	2	2,1	0	0	95	100%
6	34	35,8	50	52,6	10	10,5	1	1,1	0	0	95	100%
7	45	47,4	36	37,9	12	12,6	2	2,1	0	0	95	100%
8	47	49,5	38	40,0	8	8,4	2	2,1	0	0	95	100%
9	52	54,7	21	22,1	15	15,8	7	7,4	0	0	95	100%

Sumber : Hasil Penelitian Angket Tahun 2025

Dari data tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Rata-rata jawaban responden mengenai Saya membuat perencanaan kebutuhan keuangan untuk memulai usaha, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 51 orang sebesar 53,7%.
- 2) Rata-rata jawaban responden tentang Saya melakukan pendanaan tertutup dengan tidak menerima dana modal dari orang lain, hanya modal pribadi saya agar tidak mempersuit saya mengukur laba/keuntungan, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 59 orang sebesar 62,1%.

- 3) Rata-rata jawaban responden tentang Saya membuat pencatatan laporan laba rugi, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 50 orang sebesar 52,6%.
- 4) Rata-rata jawaban responden tentang Semua penerimaan kas langsung dicatat sebagai penerimaan kas, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 54 orang sebesar 56,3%.
- 5) Rata-rata jawaban responden tentang Saya memisahkan harta pribadi dengan keuangan usaha, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 55 orang sebesar 57,3%.
- 6) Rata-rata jawaban responden tentang Membuat Anggaran Kas, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 50 orang sebesar 52,6%.
- 7) Rata-rata jawaban responden tentang Membuat anggaran Penjualan, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 45 orang sebesar 47,4%.
- 8) Rata-rata jawaban responden tentang Membuat Anggaran Beban Penjualan, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 47 orang sebesar 49,5%.
- 9) Rata-rata jawaban responden tentang membuat anggaran produksi, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 52 orang sebesar 54,7%.

Dari analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki kesadaran yang baik terhadap pengelolaan keuangan. Mayoritas responden menunjukkan sikap positif terhadap perencanaan, pencatatan, dan pemisahan keuangan pribadi dengan usaha. Ini menunjukkan bahwa pendidikan tentang pengelolaan keuangan perlu terus ditingkatkan agar mahasiswa dapat lebih siap dalam menghadapi tantangan keuangan di masa depan. Penelitian ini juga memberikan dasar bagi institusi pendidikan untuk mengembangkan program pelatihan yang lebih efektif dalam pengelolaan keuangan bagi mahasiswa.

4.2 Analisis Data

Berdasarkan data hasil kuesioner yang telah disajikan maka data kualitatif kuesioner tersebut dijadikan data bentuk kuantitatif berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya. Adapun data kuantitatif tersebut merupakan data mentah dari masing-masing variabel dalam penelitian ini. Dalam bagian ini, data-data yang telah dideskripsikan dari data-data sebelumnya yang merupakan deskripsi data akan dianalisis.

Terdapat dua tahapan kelompok untuk menganalisis SEM-PLS yaitu analisis model pengukuran (*outer model*), yakni realibilitas dan validitas konstruk (*construct reliability and validity*) dan validitas diskriminan (*discriminant validity*). Selanjutnya analisis model struktural (*inner model*), yakni koefisien determinasi (*R-square*); *F-square*; pengujian hipotesis yakni pengaruh langsung (*direct effect*), pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) dan *total effect* (Juliandi, 2018). Dalam metode (*Partial Least Square*) PLS teknik analisa yang dilakukan adalah sebagai berikut:

4.2.1. Analisis Model Pengukuran/*Measurement Model Analysis (Outer Model)*

Outer model sering juga disebut (*outer relation* atau *measurement model*) yang mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. Model pengukuran (*outer model*) digunakan untuk menilai validitas dan realibilitas model. Cooper dan Schindler (Abdillah & Jogiyanto, 2015) menjelaskan bahwa uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrument penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur dan uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep atau dapat juga digunakan untuk mengukur konsistensi responden dalam menjawab item pernyataan dalam kuesioner atau instrument penelitian. Analisis model pengukuran *measurement model analysis* menggunakan 2 pengujian, yaitu

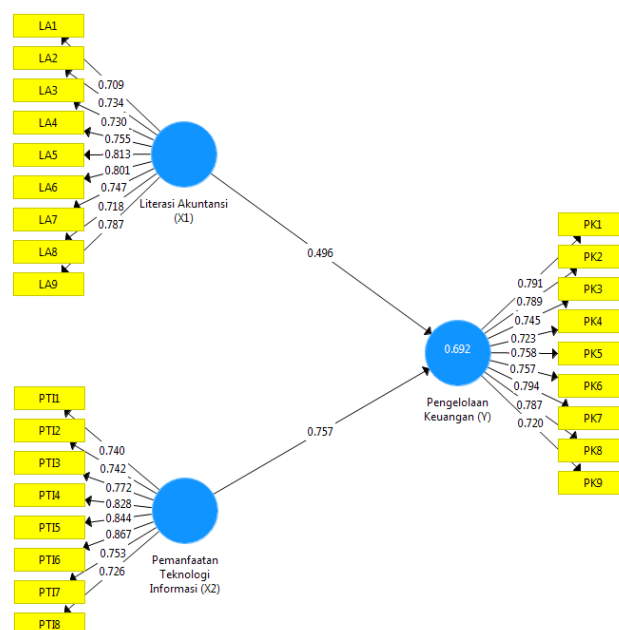
: realibilitas dan validitas konstruk (*construct reliability and validity*) dan validitas diskriminan (*discriminant validity*).

4.2.1.1 Analisis *Outer Model*

Teknik pengolahan data dengan menggunakan metode SEM berbasis PLS memerlukan 2 tahap untuk menilai fit model dari sebuah model penelitian (Ghozali). Salah satunya adalah analisis *outer model*. Analisis *outer model* digunakan untuk menguji pengukuran yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran yang valid. Ada beberapa indikator dalam analisis *outer model*, diantaranya *convergent validity*, *discriminant validity*, dan *composite reliability*.

Convergent Validity

Convergent validity dari sebuah model pengukuran dengan model reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara *item score* atau *component score* dengan *construct score* pada *Loading Factor* yang dihitung dengan PLS. Ukuran reflektif dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,5 dengan konstruk yang ingin diukur. Berikut adalah gambar hasil kalkulasi model SEM PLS.



Sumber: Diolah oleh penulis, 2025

Gambar 4.1 Skema Penelitian Struktural SEM-PLS

Hasil pengolahan dengan SmartPLS 3.00 dapat dilihat pada gambar 4.1 nilai *outer model* antara konstruk dengan variabel sudah memenuhi *convergent validity* karena indikator memiliki nilai validitas diatas 0,7. Pada gambar 4.1 menunjukkan nilai korelasi variabel Sistem Pengendalian Internal terhadap Sistem Akuntansi menunjukkan bahwa nilai diatas berada di atas 0,7 sehingga konstruk pada variabel tidak ada yang dieleminasi dari model.

Tabel 4.8
Outer Loading

	Literasi Akuntansi (X1)	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	Pengelolaan Keuangan (Y)
LA1	0.709		
LA2	0.734		
LA3	0.730		
LA4	0.755		
LA5	0.813		
LA6	0.801		
LA7	0.747		
LA8	0.718		
LA9	0.787		
PK1			0.791
PK2			0.789
PK3			0.745
PK4			0.723
PK5			0.758
PK6			0.757
PK7			0.794
PK8			0.787
PK9			0.720
PTI1		0.740	
PTI2		0.742	
PTI3		0.772	
PTI4		0.828	
PTI5		0.844	
PTI6		0.867	
PTI7		0.753	
PTI8		0.726	

Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2025

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengujian validitas *outer loading* di atas diperoleh hasil bahwa pengujian yang dilakukan pada 95 orang responden diperoleh hasil bahwa semua item pernyataan memenuhi standar validasi dengan nilai di atas 0.7 sehingga item pernyataan memenuhi standar validasi.

4.2.1.2 Discriminant Validity

Pada bagian ini akan diuraikan hasil uji *discriminant validity*. Uji *discriminant validity* menggunakan nilai *cross loading*. Suatu indikator dinyatakan memenuhi discriminan validity apabila nilai *cross loading* indikator pada variabelnya adalah yang terbesar dibandingkan dengan variabel lainnya (ghozali). Berikut adalah nilai *cross loading* pada masing-masing indikator:

Tabel 4.9
Cross Loading

	Literasi Akuntansi (X1)	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	Pengelolaan Keuangan (Y)
LA1	0.709	0.513	0.487
LA2	0.734	0.542	0.478
LA3	0.730	0.580	0.419
LA4	0.755	0.589	0.545
LA5	0.813	0.651	0.548
LA6	0.801	0.619	0.600
LA7	0.747	0.584	0.516
LA8	0.718	0.524	0.444
LA9	0.787	0.584	0.507
PK1	0.660	0.777	0.791
PK2	0.515	0.658	0.789
PK3	0.612	0.700	0.745
PK4	0.369	0.446	0.723
PK5	0.485	0.552	0.758
PK6	0.436	0.536	0.757
PK7	0.313	0.475	0.794
PK8	0.444	0.590	0.787
PK9	0.325	0.428	0.720
PTI1	0.616	0.740	0.450
PTI2	0.430	0.742	0.359
PTI3	0.541	0.772	0.550
PTI4	0.520	0.828	0.682

PTI5	0.645	0.844	0.667
PTI6	0.637	0.867	0.669
PTI7	0.462	0.753	0.577
PTI8	0.559	0.726	0.706

Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2025

Berdasarkan data Tabel 4.9 diketahui bahwa masing-masing indikator pada variabel penelitian memiliki nilai *cross loading* terbesar pada variabel yang dibentuknya dibandingkan dengan nilai *cross loading* pada variabel lainnya. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut, dapat dinyatakan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki *discriminant validity* yang baik dalam menyusun variabelnya masing-masing.

4.2.1.3 Construct Reliability and Validity

Validitas dan reliabilitas konstruk adalah pengujian untuk mengukur kehandalan suatu konstruk. Kehandalan skor konstruk harus cukup tinggi. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrumen penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur (Abdillah & Jogiyanto, 2015).

Uji reliabilitas konstruk dapat dilihat dari nilai *Cronbach's alpha* dan nilai *composite reliability*. Untuk dapat dikatakan suatu item pernyataan reliabel, maka nilai *Cronbach's alpha* dan *composite reliability* harus $> 0,6$. Berikut ini hasil pengujian *Cronbach's alpha*.

Tabel 4.10
Hasil Cronbach's Alpha

	Cronbach's Alpha
Literasi Akuntansi (X1)	0.906
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	0.861
Pengelolaan Keuangan (Y)	0.877

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa konstruk reliabilitas pada *Cronbach Alpha* telah memenuhi kriteria yang nilainya diatas 0,6. Berdasarkan

hal tersebut disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik dan variabel Sistem Pengendalian Internal, Sistem Akuntansi memenuhi asumsi pengujian reliabilitas. Berikut ini hasil pengujian *composite reliability*.

Tabel 4.11
Hasil Composite Reliability

	Composite Reliability
Literasi Akuntansi (X1)	0.923
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	0.893
Pengelolaan Keuangan (Y)	0.901

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa konstruk reliabilitas pada *Composite Reliability* telah memenuhi kriteria yang nilainya diatas 0,6. Berdasarkan hal tersebut disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik dan variabel Sistem Pengendalian Internal, Sistem Akuntansi memenuhi asumsi pengujian reliabilitas.

Ghozali (2013 Hal 212) menyatakan bahwa validitas diskriminan adalah sebagai suatu ujian dapat melakukan untuk diukur perbedaan dari dua variabel yang kemiripan dengan konseptual. Validitas diskriminan di nilai berdasarkan nilai AVE dengan korelasi antar konstruk atau variabel laten. Variabel laten dikatakan memiliki validitas diskriminan yang tinggi jika nilai AVE (*Average Variance Extracted*) direkomendasikan $\geq 0,5$.

Tabel 4.12
Hasil Pengujian Average Variance Extracted

	Average Variance Extracted (AVE)
Literasi Akuntansi (X1)	0.571
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	0.517
Pengelolaan Keuangan (Y)	0.507

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Average Variance Extracted* telah memenuhi kriteria yang nilainya lebih dari 0,3. Berdasarkan hal

tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian memenuhi kriteria pengujian validitas diskriminan dan variabel Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Akuntansi telah memenuhi asumsi pengujian validitas diskriminan.

Validitas diskriminan bertujuan untuk menilai suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, yakni dengan cara melihat Nilai *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) $< 0,90$, maka variabel memiliki validitas diskriminan yang baik (valid) (Hair Jr et al., 2017).

Tabel 4.13
Validitas Diskriminan

	Literasi Akuntansi (X1)	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	Pengelolaan Keuangan (Y)
Literasi Akuntansi (X1)			
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	0.806		
Pengelolaan Keuangan (Y)	0.724	0.821	

Sumber : SEM PLS (2025)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) maka Variabel Literasi Akuntansi dengan pengelolaan keuangan sebesar $0,724 < 0,900$, korelasi variabel *Heterotrait-Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT). Variabel Literasi akuntansi dengan pemanfaatan teknologi informasi sebesar $0,806 < 0,900$, korelasi variabel *Heterotrait-Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT). Variabel pemanfaatan teknologi informasi dengan pengelolaan keuangan sebesar $0,821 < 0,900$, korelasi variabel *Heterotrait-Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT).

4.2.2 Analisis Model Struktural / *Structural Model Analysis (Inner Model)*

Analisis model struktural menggunakan 3 pengujian, antara lain: *R-Square*; *F-Square* dan *Hypothesis Test*: Berikut ini hasil pengujiannya:

4.2.2.1 Hasil *R-Square*

Kriteria dari *R-Square* adalah:

1. Jika nilai (adjusted) = 0.75 → model adalah substansial (kuat);
2. Jika nilai (adjusted) = 0.50 → model adalah moderate (sedang);
3. Jika nilai (adjusted) = 0.25 → model adalah lemah (rendah)

Tabel 4.14
Hasil Uji *R-Square*

	R Square	R Square Adjusted
Pengelolaan Keuangan (Y)	0.792	0.788

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2025

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil pengujian nilai *R-Square adjust* diperoleh hasil bahwa model jalur adalah 0,788. Dengan kata lain kemampuan variabel literasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi dalam menjelaskan variabel Y yaitu pengelolaan keuangan adalah sebesar 78,8% dengan demikian model tergolong substansial (kuat).

4.2.2.2 Hasil Uji *F-Square*

Pengukuran *F-Square* atau *effect size* adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relative dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Pengukuran (*F-square*) disebut juga efek perubahan, perubahan nilai saat variabel eksogen tertentu dihilangkan dari model, akan dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel yang dihilangkan memiliki dampak substansif pada konstruk endogen (Juliandi, Manurung, & Sastriawan, 2016).

Kriteria *F-Square* yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai = 0.02 → Efek yang rendah dari variabel eksogen terhadap endogen.

2. Jika nilai = 0.15 → Efek yang sedang dari variabel eksogen terhadap endogen.
3. Jika nilai = 0.35 → Efek yang tinggi dari variabel eksogen terhadap endogen.

Tabel 4.15
Hasil *F-Square*

	Literasi Akuntansi (X1)	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	Pengelolaan Keuangan (Y)
Literasi Akuntansi (X1)			0.412
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)			0.773
Pengelolaan Keuangan (Y)			

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2025

Berdasarkan tabel diatas mengenai nilai *F-Square* diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Variabel Literasi Keuangan (X1) terhadap pengelolaan keuangan (Y) memiliki nilai 0,412 maka efek yang tinggi dari variabel eksogen terhadap endogen.
2. Variabel Pemanfaatan (X2) terhadap pengelolaan keuangan (Y) memiliki nilai 0,773 maka efek yang tinggi dari variabel eksogen terhadap endogen.

4.2.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian ini adalah untuk menentukan koefisien jalur dari model struktural. Tujuannya adalah menguji signifikansi semua hubungan atau pengujian hipotesis. Pengujian Hipotesis mengandung tiga analisis, antara lain: direct effect, indirect effect dan total effect.

4.2.3.1. Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

Tujuan analisis direct effect (pengaruh langsung) berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) (Juliandi, 2018). Kriteria untuk pengujian hipotesis pengaruh langsung (direct effect) adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai koefisien jalur (*path coefficient*) adalah positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah searah, jika nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya juga meningkat/naik.
2. Jika nilai koefisien jalur (*path coefficient*) adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah berlawanan arah, jika nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya akan menurun/rendah.

Nilai probabilitas/signifikansi (P-Value): jika nilai P-Values < 0.05, maka signifikan dan jika nilai P-Values > 0.05, maka tidak signifikan (Juliandi et al., 2014).

Tabel 4.16
Hasil Koefisien Jalur Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Literasi Akuntansi (X1) -> Pengelolaan Keuangan (Y)	0.496	4.390	0.000
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) -> Pengelolaan Keuangan (Y)	0.757	11.970	0.000

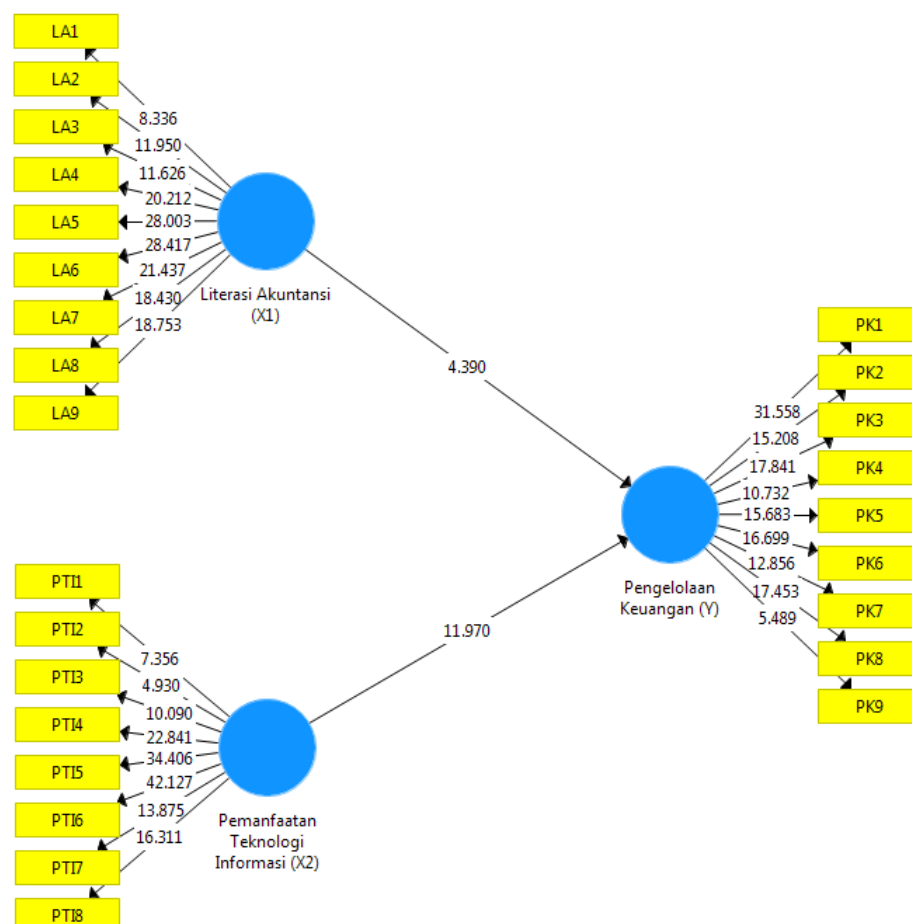
Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2025

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil koefisien jalur (*path coefficient*) diperoleh hasil bahwa seluruh nilai koefisien jalur adalah positif (dilihat pada *T-statistic*), antara lain:

1. Pengaruh Literasi Akuntansi terhadap pengelolaan keuangan mempunyai koefisien jalur sebesar 0,496. Hasil ini menunjukkan bahwa jika semakin baik

literasi akuntansi, maka semakin tinggi pula pengelolaan keuangan. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (*p-values*) sebesar $0,000 < 0,05$, dengan demikian literasi akuntansi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

2. Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap pengelolaan keuangan mempunyai koefisien jalur sebesar 0,757. Hasil ini menunjukkan bahwa jika semakin baik pemanfaatan teknologi informasi, maka semakin tinggi pula pengelolaan keuangan. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (*p-values*) sebesar $0,000 < 0,05$, dengan demikian pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.



Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2025

Gambar 4.2. Hasil Path Analysis

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Literasi Akuntansi Terhadap Pengelolaan Keuangan

Dapat dipahami bahwa pengaruh Literasi Akuntansi terhadap Pengelolaan Keuangan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,390 sementara t_{tabel} 1,985 dan mempunyai angka signifikan sebesar $0.001 < 0.05$ atau $t_{hitung} 4,390 < t_{tabel} 1,985$. berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima), hal ini menunjukkan bahwa Literasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Artinya semakin tinggi Literasi Akuntansi seseorang maka akan meningkat Pengelolaannya.

Literasi akuntansi memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM. Literasi ini membantu pelaku UMKM untuk memahami dan menguasai pencatatan transaksi serta penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi, sehingga pengelolaan keuangan usaha menjadi lebih tepat dan terstruktur. Dengan tingkat literasi akuntansi yang baik, UMKM mampu memantau arus kas, menghitung keuntungan dengan akurat, serta melakukan evaluasi kinerja usaha secara efektif. Kondisi ini akan memudahkan pengambilan keputusan bisnis yang berdampak positif pada kinerja dan keberlanjutan usaha. Sebaliknya, rendahnya literasi akuntansi dapat menjadi hambatan dalam melakukan pengelolaan keuangan yang baik, sehingga meningkatkan risiko kesalahan pencatatan dan pengelolaan yang berujung pada kegagalan bisnis (Haekal, 2021).

Selain itu, literasi akuntansi juga berperan dalam meningkatkan akurasi pencatatan keuangan melalui pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Pemanfaatan Teknologi Informasi yang diiringi dengan literasi akuntansi yang

memadai dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan karena informasi yang disajikan menjadi lebih cepat, valid, dan mudah diakses. Studi kasus pada UMKM di Kabupaten Kepulauan Selayar menunjukkan bahwa literasi akuntansi yang baik dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap akurasi pencatatan keuangan, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM. Oleh karena itu, penguatan literasi akuntansi perlu didukung agar UMKM dapat mengelola keuangan dengan baik dan bersaing di pasar yang semakin kompetitif (Handayani et al., 2024)

Hasil penelitian (Dahrani, et al, 2022), (Gunawan, A., & Nasution, U. S., 2022). (Pulungan, 2020), (Putri, et al., 2022), (Wahuni, et al., 2022), bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

4.3.2 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Pengelolaan Keuangan

Dari tabel uji-t diatas dapat dipahami bahwa pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Pengelolaan Keuangan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 11,970 sementara t_{tabel} 1,985 dan mempunyai angka signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ atau $t_{hitung} 11,970 > t_{tabel} 1,985$. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima), hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Pengelolaan Keuangan.

Pemanfaatan Teknologi Informasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM. Dengan adanya teknologi informasi, proses pencatatan dan pelaporan keuangan menjadi lebih efisien, akurat, dan cepat. Teknologi seperti software akuntansi otomatis dan aplikasi berbasis cloud memungkinkan pelaku UMKM untuk memantau arus kas dan

transaksi keuangan secara *real-time*, sehingga pengambilan keputusan keuangan menjadi lebih tepat dan terinformasi. Selain itu, penggunaan teknologi informasi juga mengurangi risiko kesalahan manusia serta meningkatkan kepatuhan terhadap standar akuntansi dan peraturan perpajakan. Dengan demikian, UMKM dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan profesionalisme dalam pengelolaan keuangan yang berdampak positif pada pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. (Apriliani, 2024)

Penerapan TI dalam pengelolaan keuangan adalah penggunaan perangkat lunak akuntansi yang memungkinkan perusahaan untuk mengotomatisasi proses pencatatan transaksi keuangan. Selain itu, teknologi informasi juga memfasilitasi akses informasi yang lebih cepat dan akurat. Dalam pengelolaan keuangan, keputusan yang tepat waktu sangat penting. Namun, meskipun manfaatnya sangat jelas, adopsi TI dalam pengelolaan keuangan tidak lepas dari tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kebutuhan untuk melatih karyawan dalam menggunakan teknologi baru.

penting untuk mempertimbangkan bagaimana perusahaan dapat mengatasi tantangan tersebut sambil memaksimalkan manfaat yang ditawarkan oleh TI. Salah satu pendekatan yang dapat diambil adalah dengan menerapkan strategi perubahan yang efektif, yang mencakup komunikasi yang jelas mengenai manfaat TI, serta menyediakan dukungan dan sumber daya yang diperlukan untuk pelatihan. Dengan demikian, perusahaan dapat memastikan bahwa pemanfaatan TI dalam pengelolaan keuangan tidak hanya memberikan hasil positif, tetapi juga berkelanjutan dalam jangka panjang.

Hasil penelitian terdahulu oleh (Rahmadan & Siregar, 2023) menemukan bahwa penggunaan aplikasi keuangan berbasis TI dapat membantu individu dalam pengelolaan keuangan pribadi mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang menggunakan aplikasi tersebut mampu mengelola pengeluaran dan pendapatan mereka dengan lebih baik, yang berujung pada peningkatan tabungan. Temuan ini menunjukkan bahwa TI tidak hanya berpengaruh pada pengelolaan keuangan perusahaan, tetapi juga pada individu.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kecamatan Medan Timur
2. Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kecamatan Medan Timur.

5.2 Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Literasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kecamatan Medan Timur, sehingga saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Diharapkan pemerintah dan lembaga pendidikan dapat menyelenggarakan program pelatihan yang berfokus pada literasi akuntansi bagi pelaku UMKM. Program ini sebaiknya mencakup pemahaman dasar akuntansi, teknik pencatatan yang benar, dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Dengan meningkatkan literasi akuntansi, diharapkan UMKM dapat mengelola keuangan mereka lebih efektif dan efisien.
2. Perlu adanya dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait untuk memfasilitasi UMKM dalam mengadopsi teknologi informasi. Ini bisa dilakukan melalui penyediaan akses terhadap perangkat teknologi, pelatihan penggunaan software akuntansi, dan pengenalan platform digital yang dapat

membantu dalam pengelolaan keuangan. Dengan pemanfaatan teknologi yang lebih baik, UMKM dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan keuangan.

3. Disarankan agar UMKM menjalin kemitraan dengan lembaga keuangan untuk mendapatkan akses pembiayaan yang lebih baik. Lembaga keuangan dapat memberikan pelatihan mengenai manajemen keuangan dan pentingnya laporan keuangan yang baik. Dengan adanya kolaborasi ini, UMKM tidak hanya dapat memperkuat posisi keuangan mereka, tetapi juga meningkatkan kepercayaan dari lembaga keuangan untuk memberikan pinjaman.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengelolaan Keuangan dalam penelitian ini hanya terdiri dari 2 variabel, yaitu Literasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi Pengelolaan Keuangan, seperti Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Manajemen Risiko dan lain sebagainya.
2. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan data Kuisisioner karena dikhawatirkan responden tidak benar-benar menjawab pernyataan dengan sungguh-sungguh dengan keadaan yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, N. D., Wati, N. W. A. E., & Rai Dwi Andayani W. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Buleleng*. 44–56.
- Apriliani, R. (2024). Peran Teknologi Informasi dalam Manajemen Keuangan Korporasi Modern. *Prosiding Seminar Nasional Indonesia*, 2(1), 12–26.
- Artikel, I. (2024). *Journal of Community Service IMPROVING ACCOUNTING LITERACY IN MSME THROUGH*. 6(2), 25–38.
- Azizah, N., & Wildania, N. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi, Kompetensi Pelaku Usaha UMKM Dan Pemahaman SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Studi Empiris Pada UMKM Kecamatan Wonokromo Surabaya). *Doctoral Dissertation, Wijaya Kusuma Surabaya University*.
- Budianto Bangun, K. A. K., Syaiful Zuhri Harahap, D. I. I. P., Marnis Nasution, M. H. M., & Rahmadani, I. R. M. (2020). *Pengantar Teknologi Informasi*. Yayasan Labuhanbatu Berbagi Gemilang. https://www.researchgate.net/profile/Abdul-Karim-26/publication/348805601_PENGANTAR_TEKNOLOGI_INFORMASI/links/60112708a6fdcc071b95005d/PENGANTAR-TEKNOLOGI-INFORMASI.pdf
- Bunganingtyas, A. (2024). Pengaruh Peran Perangkat Desa, Implementasi Siskeudes, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Empiris pada Desa di Kecamatan Windusari, Kabupaten Magelang). In *Universitas Tidar* (Vol. 15, Issue 1). UNIVERSITAS TIDAR.
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan: Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1509–1518.
- Damayanti, O. (2016). *Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengolahan Dana Desa Buah Batu Bojonsoang*. 1–23.
- Fadhia, N., & Ningsih, D. A. (2024). Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi Penggunaan Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7(1), 30–37.
- Fadilah, N. N. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Akuntansi, Dan Literasi Digital Terhadap Kinerja Umkm Sub Sektor Usaha Mikro Di Kota Pontianak Tahun 2022. *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi Untan (KIAFE)*, 2(2), 31–48.

- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Badan Penerbit UNDIP.
- Gifria Ningsih, Eni Indriani, & Adhitya Bayu Suryantara. (2023). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm): Apa Saja Faktor Penghambatnya? *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 3(2), 70–85. <https://doi.org/10.29303/risma.v3i2.626>
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35.
- Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2019). *Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Gunawan, A., & Nasution, U. S. (2022). Pengaruh Kontrol Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 146–170.
- Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019)*, 1(2685–1474), 1–9.
- Haekal, F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kota Palopo. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo*, 1–48.
- Hair Jr, J. F., Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Gudergan, S. P. (2017). *Advanced Issues In Partial Least Squares Structural Equation Modeling*. Sage Publications.
- Handayani, N., Hasanuddin, H., & Idrawahyuni, I. (2024). Pengaruh Literasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Akurasi Pencatatan Keuangan (Studi Kasus Pada UMKM Di Kabupaten Kepulauan Selayar). *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(2), 915–925. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i2.3958>
- Indriyani, D., & Kharisma, A. S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pelaporan Keuangan terhadap Peningkatan Laba pada Pelaku UMKM (Studi Kasus Pelaku UMKM Mitra Mandiri). *Journal of Accounting and Financial Research*, 1(4), 27–38.
- Jufrizen, J., Pohann, M., & Annisa, A. (2021). Pengaruh Konsep Diri, Kelompok Teman Sebaya, Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Dimoderasi

- Literasi Keuangan. *Proceding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 402–419.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Umsu Press.
- Laila Fitria Ningsih & Nurida Fitriani. (2025). *Dampak Literasi Keuangan dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM di Era Digital Laila*. 4(8), 6059–6068.
- Lastyaningrum, A. D. (2023). Pengaruh Literasi Akuntansi dan Kemampuan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) di Kabupaten Bantul. *Universitas Islam Indonesia*, 183(2), 153–164.
- Luckieta, M. (2025). Strategi Pengelolaan Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas Umkm. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 4(3), 1279–1289. <https://doi.org/10.58344/locus.v4i3.3932>
- luthfi aruna hanafi, lintang kurniawati. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Penggunaan Teknologi Informasi, Sumber Daya Manusia Dan Literasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Di Kebumen*. 09(01), 1–23.
- Made, N. S., Made, N., & Juniariani, R. (2020). *Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Manusia Dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*. 11, 148–154.
- Nasution, M. I., Fahmi, M., Jufrizen, J., Muslih, M., & Prayogi, M. A. (2020). The Quality of Small and Medium Enterprises Performance Using the Structural Equation Model-Part Least Square (SEM-PLS). *Journal of Physics: Conference Series*, 1477(2020), 1–7. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1477/5/052052>
- Nuke Virla Wimanda, Shelomita Nadya Pratama, & Aisah Putri Panggar Besi. (2024). Peran Teknologi Informasi terhadap Pembukuan Digital pada UMKM. *Merkurius : Jurnal Riset Sistem Informasi Dan Teknik Informatika*, 2(4), 227–233. <https://doi.org/10.61132/merkurius.v2i4.169>
- OJK, O. (2024). *Edukasi Keuangan*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>
- Pulungan, D. R. (2017). Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 17(1), 56–61. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v17i1.1180>
- Pulungan, D. R. (2020). Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa Yang Dipengaruhi oleh literasi keuangan dan pendapatan orang tua. *Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora*, 162–173.

- Pulungan, D. R., & Febriyanti, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103–110.
- Putri, D. A. (2020). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM. *Jurnal Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 62–73.
- Putri, L. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 769–775.
- Putri, L. P., Christiana, I., Kalsum, U., Widya, W., & Justianti, M. (2021). The Influence of Financial Literacy on Investment Decisions During the Pandemic. *Journal of International Conference Proceedings (JICP)*, 4(2), 301–308.
- Putri, L. P., & Ramadhani, R. (2023). The Role of Self-Control in Mediating the Effects of Using E-Money and Financial Literacy on Student Consumptive Behavior. *Proceeding Medan International Conference Economics and Business*, 1(1), 853–864.
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31–42. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i1.61>
- Putri, R., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Ayam Penyet Di Desa Laut Dendang. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 3(3), 580–592.
- Rahman, A., & Siregar, W. V. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Alat Pengelolaan Keuangan Untuk Pemulihan Perekonomian pada UMKM. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 6(1), 22–27. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v6i1.11662>
- Setyorini, N. (2023). *Pengaruh Kemampuan Literasi Akuntansi Dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kota Madya Yogyakarta*.
- Simanjari Putri, Y., Wahid Mahsuni, A., Studi Akuntansi, P., Ekonomi dan Bisnis, F., & Islam Malang, U. (2024). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang). *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 13(02), 1–8.
- Siregar, Q. R., & Putri, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

- Pada Pelaku Umkm Ayam Penyet Di Desa Laut Dendang. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 3(3), 580–59.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Alfabeta.
- Sulistyawati, A. I., Semarang, U., Mulyantomo, E., & Semarang, U. (2024). *Literasi Keuangan Dan Akuntansi Pada Pelaku Umkm : Keinginan Atau Kebutuhan ?* (Issue May).
- Tambun, S., Parago, A. Do, & Sitorus, R. R. (2024). Pengaruh Literasi Akuntansi dan Flourishing Terhadap Komitmen Patuh Pajak Dengan Kebutuhan Kompetensi Perpajakan Sebagai Pemoderasi. *Media Akuntansi Perpajakan*, 8(2), 23–34. <https://doi.org/10.52447/map.v8i2.7350>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., Jufrizen, J., Hafiz, M. S., & Gunawan, A. (2022). Model Praktik Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan, Orientasi Masa Depan dan Kecerdasan Spiritual pada Generasi “Y” Di Kota Medan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1529–1539.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 656–671.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Nara, R. (2022). The Influence of Financial Literacy, Financial Behavior, and Income on Investment Decisions. *Journal of International Conference Proceedings*, 5(2), 469–479.

LAMPIRAN

DAFTAR PERTANYAAN

1. Pengelolaan Keuangan (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
	Penggunaan Dana					
1.	Saya membuat perencanaan kebutuhan keuangan untuk memulai usaha..					
2.	Saya membuat pencatatan laporan laba rugi.					
3.	Semua penerimaan kas langsung dicatat sebagai penerimaan kas.					
4.	Membuat Anggaran Kas					
5.	Membuat Anggaran Penjualan					
6.	Membuat Anggaran Beban Penjualan					
7.	Membuat Anggaran Produksi					
	Penentuan Sumber Dana					
8.	Saya melakukan pendanaan tertutup dengan tidak menerima dana modal dari orang lain, hanya modal pribadi saya agar tidak mempersulit saya mengukur laba/keuntungan.					
	Manajemen Risiko					
9.	Saya memisahkan harta pribadi dengan keuangan usaha.					

2. Literasi Akuntansi (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya mengetahui apa yang dimaksud dengan laporan laba rugi.					
2.	Saya mengetahui apa yang dimaksud dengan catatan atas laporan keuangan.					
3.	Saya mengetahui cara menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.					
4.	Saya mengetahui dengan baik terkait laporan posisi keuangan.					
	Memahami rumus persamaan dasar akuntansi					
5.	Saya mengetahui rumus dasar persamaan akuntansi.					
	Mengenali jenis-jenis akun yang tercatat dalam buku besar					
6.	Saya mengetahui akun yang terdapat didalam Buku besar.					
	Menjelaskan Fungsi dari Proses Pencatatan Jurnal.					

7.	Saya Mengetahui Fungsi Penjurnalan.						
	Memahami mekanisme penggunaan debit dan kredit dalam penjurnalan						
No	Pernyataan		STS	TS	KS	S	SS
8.	Saya mengetahui aturan pencatatan dalam Jurnal Akuntansi.						
	Mengetahui cara yang tepat untuk mengelompokkan transaksi ke dalam akun yang sesuai						
9.	Saya mengetahui cara memasukkan transaksi kedalam kelompok akun yang sesuai.						

3. Pemanfaatan Teknologi Informasi

	Ekstensivitas Penggunaan					
1.	Saya memiliki perangkat elektronik untuk mendukung operasional usaha saya seperti (Hp, Tablet, Komputer, Laptop dll).					
2.	Saya memahami cara menggunakan internet untuk mencari informasi yang relevan dengan usaha saya.					
3.	Saya memiliki pengetahuan tentang platform online yang dapat mendukung pengembangan usaha					
4.	Saya memanfaatkan internet untuk pemasaran produk atau layanan usaha saya.					
5.	Internet membantu saya dalam meningkatkan penjualan usaha saya.					
	Kedalaman Penggunaan					
6.	Perangkat elektronik yang saya miliki telah memenuhi kebutuhan usaha sehari hari.					

7.	Saya menggunakan perangkat elektronik untuk mengelola data dan informasi terkait usaha.					
8.	Perangkat elektronik membantu saya meningkatkan efisiensi dalam menjalankan operasional usaha.					

NAMA RESPONDEN

No	Nama UMKM	Nama Pemilik	L/P	Sektor
----	-----------	--------------	-----	--------

1.	Warung Bu Anisyah	Anisyah Riyani	P	Makanan dan Minuman
2.	WARUNG AZ-NOFA	FAISAL AMRI	L	Makanan
3.	Lontong Sayur	Berdikari	L	Makanan
4.	Warung Kopi	M Surya Taslim	L	Minuman
5.	Peyek Umroh	Herwin, SE.AK	L	Makanan
6.	Bambu Rohim	Jennie	P	Makanan
7.	Bakso Bakar bu Ati	Ariaty Kahar	P	Makanan dan Minuman
8.	Dapur Bambu	Aswita	P	Makanan
9.	Nasi Goreng Dini	Dini Wara Satia	P	Makanan
10.	Pempek Hj Hannita	Hennita	P	Makanan
11.	Warung Soimah	Budi Lubis	L	Makanan
12.	Warung Eda	Juhro Dalimunthe	L	Makanan
13.	Warung Bou	Mardiati Hanum	P	Makanan
14.	Warung Oni	Juriah	L	Makanan
15.	Bakmi Siantar	Leo Darfin	L	Makanan
16.	Pecal	Nani Kurnianti	P	Makanan dan Minuman
17.	Bakso Mas Agung	Ranu	L	Makanan
18.	Kedai Kopi	Rona Harahap	L	Minuman
19.	Warung Bu Siti	Siti Aisyah	P	Makanan dan Minuman
20.	Bubur Ayam Abah	Zahara	L	Makanan dan Minuman
21.	Kue Basah Zainal	Zainal Arifin	L	Makanan dan Minuman
22.	Telur Gulung	Adlin	L	Makanan dan Minuman
23.	RM. Doa Bundo	Fitria Ningsih	P	Makanan dan Minuman

24.	RM. Citra Bunda	Chairul Capah	L	Makanan dan Minuman
25.	Serbu	Bustari	L	Makanan dan Minuman
26.	Jualan Roti	Lilik	L	Makanan
27.	Warung Kopi	Bambang Saputra	L	Minuman
28.	Warung Kopi Nisa	Chairunnisa	P	Minuman
29.	Gorengan Dani	Dani	L	Makanan
30.	Warkop Setri	Dwi Setri	P	Minuman
31.	Lontong Pagi	Chairan	L	Makanan
32.	Mie Sop Nura	Inurati	L	Makanan
33.	Warkop Ajja	Ajja Siregar	L	Minuman
34.	Gorengan	Radinem	L	Makanan
35.	Angkringan Coffee Paste	Riki Irfandi	L	Makanan dan Minuman
36.	Café Madura	Sarito	L	Minuman
37.	Gorengan	Setiani	L	Makanan
38.	Dimsum King	Shelly Puspitan	P	Makanan
39.	Opak Kukus	Siti Hadjah	P	Makanan
40.	Ayam Penyet Putri Solo	Suhatni	L	Makanan dan Minuman
41.	Kantin Coffee	Wahyu Siregar	L	Makanan dan Minuman
42.	Kedai Kopi Ali	M.Ali	L	Minuman
43.	Pondok Jawa	Jacobson	L	Makanan
44.	Raras Kitchen	Dedek Chandra	L	Makanan dan Minuman
45.	Minuman Delfi	Delfina Pardede	P	Minuman

46.	Kedai Kopi Iwan	Darmawan	L	Minuman
47.	Kedai Nasi Batak	Hadir Sihite	L	Makanan dan Minuman
48.	WARUNG WAK HAJI	ANDI AULIA	L	Makanan dan Minuman
49.	WARUNG RICO	Erico Napitulu	L	Minuman
50.	SATE PADANG ANAK AJO	AFRIZAL TANJUNG	L	Makanan
51.	WARUNG KOPI	BAHTIAR YAHYA	L	Minuman
52.	Warung Bu Siti	Andika Pramana	L	Makanan
53.	WARUNG MAMAK RARA	Ebi Marlina	P	Minuman
54.	GORENGAN	Efrina	P	Makanan
55.	WARUNG PAK HAJI	Azhar Achmad	L	Minuman
56.	Kedai Kelontong	Iriani Irawan	P	Makanan dan Minuman
57.	WARKOP AZLAMI	Azlami	L	Makanan dan Minuman
58.	KEDAI NASI BANG AL	Dernawati	P	Makanan dan Minuman
59.	JUAL NASI	Genti	L	Makanan dan Minuman
60.	Warung Nasi Dwi	Dwi Wahtuti	P	Makanan dan Minuman
61.	JUALAN MIE PECEL	Hodna Butar	L	Makanan
62.	WARUNG SAER	Agus Salim	L	Makanan
63.	KANTIN KAK YANTI	Hayati Nasution	P	Makanan
64.	WARUNG KOPI LIZA	Liza Simajuntak	P	Makanan dan Minuman

65.	Warung Nasi	Hasudungan	L	Makanan dan Minuman
66.	JUAL NASI	Murni Tambunan	L	Makanan
67.	Ayam Penyet Tika	Erni Suryanti	P	Makanan
68.	Mie Balap	Mistini	P	Makanan
69.	Kedai Kopi	Faridah	P	Minuman
70.	Abang Penyet Bg Tyo	Rida Lubis	L	Makanan dan Minuman
71.	Usaha Minuman Marlin	Marlin	L	Minuman
72.	Jual Es	Hamzah Amin	L	Minuman
73.	Martabak Fajar	M. Yamin	L	Makanan
74.	Sate dan Ayam Penyet	Bambang Herman	L	Makanan
75.	WARKOP BANG UUS	M.Husni	L	Minuman
76.	Mie Balap Khaira	Erlina	P	Makanan
77.	RM. UNI.EIY	M. Diah	L	Makanan
78.	Warung Bida	Bidaro	L	Makanan dan Minuman
79.	Mie Zhou	Hendero Sutjiono	L	Makanan
80.	Ud. Jaya Selatan	Changyuan Tau	L	Makanan
81.	Rm. Yek Lie	Djohan	L	Makanan
82.	Warung Mbak Irma	Irmawati Nst	P	Makanan dan Minuman
83.	Usaha Kecil	Herlina	P	Makanan
84.	Sarapan Pagi	Laila Syafrida	P	Makanan
85.	Nasi Soto Medan	Darsih	L	Makanan
86.	Warung Alex	Kartin	L	Makanan dan Minuman

87.	Warung Dian	Nanen Dianingati	P	Makanan
88.	Jualan Mie	Ng Sui san	L	Makanan
89.	Kedai Kopi Marbun	Nimrod	L	Minuman
90.	WARKOP YOGA	Rahmadan tarigan	L	Makanan dan Minuman
91.	WARUNG NEK MEMBOT	Rn Tagor	L	Makanan
92.	WARKOP MAKANAN	Sani	L	Makanan dan Minuman
93.	Kedai Nasi	Saryah	L	Makanan
94.	Warung Defina	Silfia Simon	L	Makanan
95.	JUALAN GORENGAN	Seniawati	P	Minuman

HASIL OLAH DATA

Outer Loading

	Literasi Akuntansi (X1)	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	Pengelolaan Keuangan (Y)
LA1	0.709		
LA2	0.734		
LA3	0.730		
LA4	0.755		
LA5	0.813		
LA6	0.801		
LA7	0.747		
LA8	0.718		
LA9	0.787		
PK1			0.791
PK2			0.789
PK3			0.745
PK4			0.723
PK5			0.758
PK6			0.757
PK7			0.794
PK8			0.787
PK9			0.720
PTI1		0.740	
PTI2		0.742	
PTI3		0.772	
PTI4		0.828	
PTI5		0.844	
PTI6		0.867	
PTI7		0.753	
PTI8		0.726	

Cross Loading

	Literasi Akuntansi (X1)	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	Pengelolaan Keuangan (Y)
LA1	0.709	0.513	0.487
LA2	0.734	0.542	0.478
LA3	0.730	0.580	0.419
LA4	0.755	0.589	0.545
LA5	0.813	0.651	0.548
LA6	0.801	0.619	0.600
LA7	0.747	0.584	0.516
LA8	0.718	0.524	0.444

LA9	0.787	0.584	0.507
PK1	0.660	0.777	0.791
PK2	0.515	0.658	0.789
PK3	0.612	0.700	0.745
PK4	0.369	0.446	0.723
PK5	0.485	0.552	0.758
PK6	0.436	0.536	0.757
PK7	0.313	0.475	0.794
PK8	0.444	0.590	0.787
PK9	0.325	0.428	0.720
PTI1	0.616	0.740	0.450
PTI2	0.430	0.742	0.359
PTI3	0.541	0.772	0.550
PTI4	0.520	0.828	0.682
PTI5	0.645	0.844	0.667
PTI6	0.637	0.867	0.669
PTI7	0.462	0.753	0.577
PTI8	0.559	0.726	0.706

Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2025

Hasil Cronbach's Alpha

	Cronbach's Alpha
Literasi Akuntansi (X1)	0.906
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	0.861
Pengelolaan Keuangan (Y)	0.877

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2025

Hasil Composite Reliability

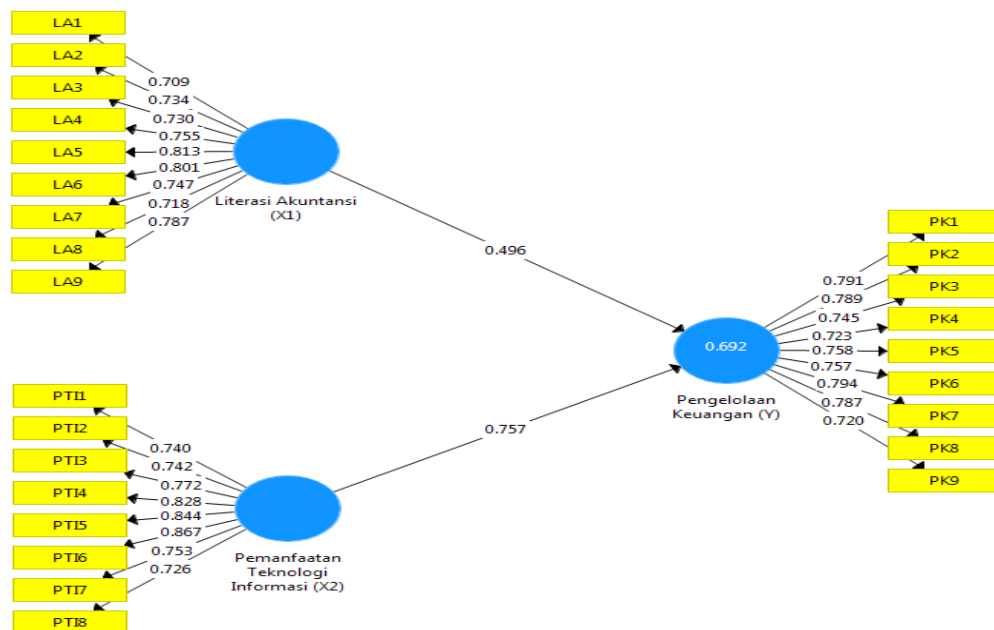
	Composite Reliability
Literasi Akuntansi (X1)	0.923
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	0.893
Pengelolaan Keuangan (Y)	0.901

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2025

Validitas Diskriminan

	Literasi Akuntansi (X1)	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	Pengelolaan Keuangan (Y)
Literasi Akuntansi (X1)			
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	0.806		
Pengelolaan Keuangan (Y)	0.724	0.821	

Sumber : SEM PLS (2025)



Skema Penelitian Struktural SEM-PLS

INNER MODEL

Hasil Uji R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Pengelolaan Keuangan (Y)	0.792	0.788

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2025

Hasil F-Square

	Literasi Akuntansi (X1)	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	Pengelolaan Keuangan (Y)
Literasi Akuntansi (X1)			0.412
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)			0.773
Pengelolaan Keuangan (Y)			

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2025

Hasil Koefisien Jalur Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Literasi Akuntansi (X1) -> Pengelolaan Keuangan (Y)	0.496	4.390	0.000
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) -> Pengelolaan Keuangan (Y)	0.757	11.970	0.000



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
..... 20..... M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : S Y A H D O N I A D I T Y A P R A D A N A

NPM : 2 1 0 5 1 7 0 1 2 2

Tempat, Tgl. Lahir : M E D A N , 1 1 O k t o b e r 2 0 0 3

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L . C e m p a k a k o m p A C M
L K V I I B L K E N O 1 9

Tempat Penelitian : B R I D A M E D A N

Alamat Penelitian : J L . J e n d e r a l B e s a r A . H N a s u t i o n
N O . 3 2 P A N G K A L A N M A S T H U R K e c . M E D A N J o h o r

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(Signature)

Wassalam
Pemohon

(Signature)
(syahdoni Aditya Pradana)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20218

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 284 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/08/11/2024

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 08/11/2024

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : SYAHDONI ADITYA PRADANA
NPM : 2105170122
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : untuk menguji secara empiris pengaruh arus kas investasi, arus kas operasi, dan arus kas pendanaan terhadap return saham. Dengan kata lain, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan apakah dan seberapa besar ketiga variabel arus kas tersebut dapat menjelaskan variasi dalam return saham.

Rencana Judul : 1. Pengaruh Arus Kas Investasi, arus kas operasi, dan arus kas pendanaan terhadap return saham
2. PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA APLIKASI BERBASIS MOBILE BANKING
3. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap pengolahan keuangan pada Masjid

Objek/Lokasi Penelitian : Bank BSI, Masjid, PTPN

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(SYAHDONI ADITYA PRADANA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 284/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/08/11/2024

Nama Mahasiswa : SYAHIDONI ADITYA PRADANA
NPM : 2105170122
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 08/11/2024
Nama Dosen pembimbing¹⁾ : Lufriansyah, S.E., M.Ak (29 November 2024)

Judul Disetujui²⁾

Pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap
Pengelolaan keuangan Pada UMKM di Medan timur

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E.,
M.Si)

Medan,

Dosen Pembimbing

(Lufriansyah S.E., M.Ak)

Keterangan

¹⁾ Dikenai oleh Pimpinan Program Studi

²⁾ Dikenai oleh Dosen Pembimbing

semua disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, akan foto dan upload file ke-2 ini pada form online "Upload pengajuan judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Syahdoni Aditya Pradana
NPM : 2105170122
Dosen Pembimbing : Lufriansyah, S.E., M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kecamatan Medan Timur.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Fenomena masalah berdasarkan data - Teori pendukung		
Bab 2	- Teori terbaru - Kerangka konseptual penelitian - Contoh teori		
Bab 3	- Populasi dan sampel - Teknik analisis data perbali		
Daftar Pustaka	Mendeley		
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Buat kuesioner		
Persetujuan Seminar Proposal	ACC proposal	1/7-25	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si.

Medan, Juli 2025

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Lufriansyah, S.E., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 14 Agustus 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : Syahdoni Aditya Pradana
NPM : 2105170122
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 11 Oktober 2003
Alamat Rumah : Jln Cempaka Komplek ACM BLK E NO 14
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kecamatan Medan Timur

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	
Bab I	- letakan kalimat penghubung antar rethap paragraph - perjelas masalah & Referensinya
Bab II	Kerangka konseptual lebih diperjelas ketika data dibawah 2019
Bab III	perbaiki populasi Perbaiki cara menyemping
Lainnya	- Sesuaikan dengan buku panduan/pedoman - Perbaiki cara pengutipan
Kesimpulan	☐ Lulus ☐ Tidak Lulus

Medan, 14 Agustus 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Mhd. Shareza Hafiz, SE, M.Acc

Sekretaris

Nabilla Dwi Agintha, SE, M.Sc

Pembimbing

Lufriansyah, SE, M.Ak

Pembanding

Fitriani Saragih, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 14 Agustus 2025* menerangkan bahwa:

Nama : Syahdoni Aditya Pradana
NPM : 2105170122
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 11 Oktober 2003
Alamat Rumah : Jln Cempaka Komplek ACM BLK E NO 14
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kecamatan Medan Timur

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Lufriansyah, SE, M.Ak*

Medan, 14 Agustus 2025

TIM SEMINAR

Ketua

a.n

Mhd. Shareza Hafiz, SE, M.Acc

Sekretaris

Nabilla Dwi Agintha, SE, M.Sc

Pembimbing

Lufriansyah, SE, M.Ak

Pembanding

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Asoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
NIDN : 0105087001

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN PROPOSAL

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : SYAHDONI ADITYA PRADANA
N.P.M : 2105170122
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI AKUNTANSI DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA UMKM DI KECAMATAN MEDAN TIMUR

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Juli 2025
Pembuat Pernyataan



SYAHDONI ADITYA PRADANA

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Disampaikan surat ini agar diketahui
norma dan kesimpulannya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SKBBAN-PTA/PgPT/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

Nomor : 1532/II.3-AU/UMSU-05/F/2025
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 09 Dzulqaidah 1446 H
08 Mei 2025 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan
Jln. Jenderal Besar A.H. Nasution No. 32 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Syahdoni Aditya Pradana
Npm : 2105170122
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kecamatan Medan Timur.

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peringgal



Dekan

Dr. H. Jamri, SE., MM., M.Si., CMA

NIDN : 0109086502



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK-BAN-PT/Ak.Pg/PT/08/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[f/umsuMEDAN](#)

[umsuMEDAN](#)

[umsuMEDAN](#)

[umsuMEDAN](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA**

NOMOR : 1532/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 22 Januari 2025

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Syahdoni Aditya Pradana
N P M : 2105170122
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kecamatan Medan Timur.

Dosen Pembimbing : Lufriansyah, S.E., M.Ak

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 08 Mei 2026**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 09 Dzulqaidah 1446 H
08 Mei 2025 M



Dr. H. Mauli, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



Tembusan :
1. Pertinggal



PEMERINTAH KOTA MEDAN BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32 Medan Kode Pos 20143
Telepon (061) 7873439 Faksimile (061) 7873314
Laman <https://brida.medan.go.id>, Pos-el brida@medan.go.id

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 000.9/2083

DASAR	: 1. Peraturan Daerah Kota Medan Nomor : 8 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Medan. 2. Peraturan Walikota Medan Nomor : 97 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan.
MENIMBANG	: Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 1532/II.3-AU/UMSU-05/F/2025 Tanggal 08 Mei 2025 Perihal Izin Riset.
NAMA	: Syahdoni Aditya Pradana
NIM	: 2105170122
PROGRAM STUDI	: Akuntansi
JUDUL	: "Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kecamatan Medan Timur"
LOKASI	: Kecamatan Medan Timur Kota Medan
LAMANYA	: 3 (tiga) Bulan
PENANGGUNG JAWAB	: Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Melakukan Riset, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Riset .
3. Tidak dibenarkan melakukan Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. Hasil Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Riset dalam bentuk *softcopy* atau melalui Email (brida@medan.go.id).
5. Surat Keterangan Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat Keterangan Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan
Pada Tanggal : 20 Mei 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala Badan
Riset dan Inovasi Daerah,

Mansuryah, S. Sos, M. AP
Pembina Tk. I (I/IIb)
NIP 196805091989091001

Tembusan :

1. Wali Kota Medan.
2. Camat Medan Timur Kota Medan.
3. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik, menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan ESrE
UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."



UMSU

Volume 4 Number 1 • Spring 2002

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PEDIDIKAN PUSAT MELAYU KAMPUNG

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

©2020 Yordankrishna Siman, Erdismartono Karyawati, Rofiqul Akmalilahi Nuzaimat Feryanday Tungg. No. 1743XERAN-PT DA.PJ(PT)2020

Pusat Administrasi: Jalan Muktihar Bandi No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224587 Fax. (061) 6625474 - 6631007

<http://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2009.08.014>

For info@summa-ae.it

☐ **unsumedari**

[ums@umc.edu](#)



Nomor : 2601/II.3-AU/UMSU-05/F/2025

Lamp

Hal

1121

Medan, 02 Rabi'ul Awwal 1447 H

25 Agustus 2025 M

Kepada Yth.

Bapak/ Ibu Pimpinan

Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan

Jln. Jenderal Besar A.H. Nasution No. 32 Medan

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/institusi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Syahdoni Aditya Pradana

N P M : 2105170122

Semester : VIII (Delapan)

Semester	: VIII (Delapan)
Program Studi	: Akuntansi

Judul Tugas Akhir : Pengaruh Literasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kecamatan Medan Timur

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertinggal



Dekan

Dr. H. Jandri, SE., MM., M.Si., CMA

NIDN : 0109086502

**STARS**



PEMERINTAH KOTA MEDAN BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32 Medan Kode Pos 20143

Telp. (061) 7873439 Fax. (061) 7873314

E-mail : brida@medan.go.id Website : www.brida.medan.go.id

SURAT KETERANGAN SELESAI RISET

Nomor : 000.9/3825

Berdasarkan Surat Keterangan Riset dari Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan Nomor 000.9/2083 Tanggal 20 Mei 2025, dengan ini memberikan kepada nama di bawah ini :

Nama : Syahdoni Aditya Pradana
NIM : 2105170122
Jurusan : Akuntansi
Lokasi : Kecamatan Medan Timur Kota Medan.
Judul : "Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kecamatan Medan Timur"
Lamanya : 3 (tiga) bulan
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Bahwa yang bersangkutan tersebut di atas telah menyelesaikan Riset di Kecamatan Medan Timur Kota Medan.

Demikian Surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Dikeluarkan di : Medan
Pada Tanggal 08 September 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh,
Kepala Badan
Riset dan Inovasi Daerah,

Benny Iskandar, ST, MT
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP 197404292000031008

Terbusan :

1. Walikota Medan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik, menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSSE
UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Tibersasi Elektronik dan atau Dokumen Elektronik dan atau hasil cetakannya merupakan alat bukti hukum yang sah."

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Syahdoni Aditya Pradana
NPM : 2105170122
Tempat /Tgl Lahir : Medan, 11 Oktober 2003
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Cempaka Komp. ACM
Anak Ke : 1 dari 2 bersaudara
Email : syahdoni12345@gmail.com
No Hp/ WA : 0812-6274-5843

Nama Orang Tua

Ayah : Budi Nuryanto
Pekerjaan : Wirausaha
Ibu : Ihdiani Pasaribu
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Cempaka Komp. ACM
No. Telepon : 0852-6188-5867

Pendidikan Formal

1. SD Swasta Ar-Rahman Tamat Tahun 2015
2. SMP Negeri 18 Medan Tamat Tahun 2018
3. SMA Swasta Panca Budi Medan Tamat Tahun 2021
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2021 s/d Sekarang